

**PENGARUH PENDIDIKAN DINIYAH TAKMILIAH AWALIAH (DTA)  
AL-MUSTAQIM TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN PAI DI SDN 79 SELUPU REJANG**

## **SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)  
Dalam Ilmu Tarbiyah**



**OLEH :**

**EKO YULIAWAN**

**NIM. 11532035**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) CURUP  
2018**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada  
Yth. Ketua STAIN Curup  
Di  
Curup

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat skripsi atas nama:

Nama : Eko Yullawan

NIM : 11532035

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam (PAI)

Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan Belajar di MDA Al-Mustaqim terhadap Mata Pelajaran PAI di SDN 79 Selupu Rejang.

Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, terima kasih.

Pembimbing I



Dr. Ahmad Adibul Amda M. ag  
NIP. 195608051983031009

Curup, Maret 2018

Pembimbing II,



Asri Karolina, M. Pd. I  
NIP. 198912252015032006

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eko Yuliawan  
Nomor Induk Mahasiswa : 11532035  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diakui atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 13 Maret 2018

Penulis,  
  
000  
KURUPAH

Eko Yuliawan  
NIM.11532035



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) CURUP**

Jln. Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp.(0732) 21010-21759 Fax 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor: **1451** /In. 34/I/PP.00.9 / 11 / 2018

Nama : **Eko Yuliawan**  
NIM : **11532035**  
Jurusan : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**  
Prodi : **Pendidikan Agama Islam**  
Judul : **Pengaruh Pendidikan Diniyah Takmiliyah Awaliyah (DTA) Al-Mustaqim Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SDN 79 Selupu Rejang**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada :

Hari/ Tanggal : **Senin, 13 Agustus 2018**  
Pukul : **08.00 – 09.30 WIB**  
Tempat : **Gedung Munaqasyah Tarbiyah Ruang 2 IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Curup, November 2018  
Rektor IAIN Curup,  
  
**Dr. Rahmat Hidayat, M.Ag., M.Pd**  
NIP. 197112111 99903 1 004

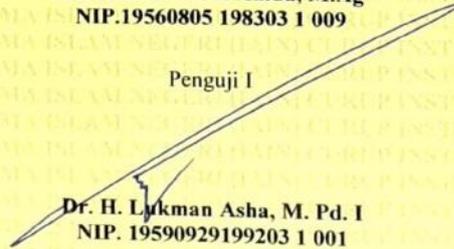
**TIM PENGUJI**

Ketua



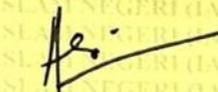
**Dr. Ahmad Dibul Amda, M.Ag**  
NIP.19560805 198303 1 009

Penguji I



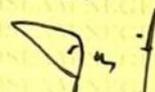
**Dr. H. Lukman Asha, M. Pd. I**  
NIP. 19590929199203 1 001

Sekretaris



**Asri Karolina, M. Pd. I**  
NIP. 19891225 201503 2 006

Penguji II



**Muhammad Amin, S. Ag., M.Pd**  
NIP. 19690807 200312 1 001

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini yang berjudul **“Pengaruh Pendidikan Diniyah Takmiliyah Awaliyah (DTA) Al-Mustaqim Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SD N 79 Selupu Rejang ”**, Serta shalawat beriring salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, teriring keluarga, sahabat dan para penerus perjuangan hingga akhir zaman.

Adapun skripsi ini penulis susun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Studi Tingkat Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam ( PAI), Jurusan Tarbiyah, Institute Agama Islam Negeri (IAIN ) Curup.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan, motivasi dan bimbingan dari banyak pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung kepada :

1. Kepada Bapak Dr. Rahmat Hidayat, M.Ag.,M.Pd., Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Idi Warsah M.Pd.I, Selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam (IAIN) Curup.
3. Ibu Hj.Fadilah, M.Pd., Selaku Dosen Penasehat Akademik Yang Telah mengarahkan urusan perkuliahan sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik
4. Bapak Dr. Ahmad Adibul Amda. M.Ag., Selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan mencurahkan pikirannya dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Asri Karolina M.Pd.I, Selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan mencurahkan pikirannya dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Selaku Ketua Prodi PAI, Institute Agama Islam Negeri (IAIN ) Curup.

7. Semua bapak dan ibu dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Institute Agama Islam Negeri Curup yang telah mengajarkan ilmunya dengan baik kepada mahasiswanya.
8. Bapak dan ibu staf Institute Agama Islam Negeri Curup.
9. Ibu Emi Sujjati S.Pd.Sd selaku Kepala Sekolah SD N Selupu Rejang yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian.
10. Umi Purgianti S.Pd selaku kepala Sekolah DTA Al-Mustaqim.
11. Seluruh mahasiswa/i senasib seperjuangan dan semua pihak yang telah banyak membantu dalam kelancaran untuk pembuatan skripsi ini.

Atas segala bantuan dan motivasinya semoga Allah SWT melimpahkan segala Rahmat dan Hidayah-Nya. Dalam penulisan skripsi ini tentunya masih banyak kekurangan baik dari segi isi, penyusunan maupun teknik penulisan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini selanjutnya.

Curup, 20 Juli 2018

Penulis,

***Eko Yulawan***  
***NIM. 11532035***

# **MOTTO**

Doa dan usaha adalah kunci  
kesuksesan

# *Persembahkan*

*Alhamdulillah dengan rasa syukur kehadiran-Nya, sebuah karya kecilku dari buah perjuangan dan pengorbanan, kupersembahkan kepada orang-orang yang kucinta :*

- 1. Kedua orang tuaku Ayah (Yono) dan Ibu (ngatiyah) tercinta yang telah begitu ikhlas berjuang dan berdo'a demi keberhasilan disetiap langkah hidupku.*
- 2. Istri dan anakku yang selalu memberiku semangat dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.*
- 3. Semua keluarga besarku, yang selalu memberikan dorongan, bantuan dan semangat demi keberhasilanku.*
- 4. Dosen pembimbing yang juga amat kubanggakan dan kusayangi Bapak Dr.Ahmad Adibul Amda M.Ag sebagai pembimbing 1 dan Ibu Asri Karolina, M.Pd.I., yang selalu memberi motivasi dan membimbingku dalam pembuatan skripsi ini.*
- 5. Guru dan dosen yang telah ikhlas membagikan ilmu yang bermanfaat padaku dari kecil sampai saat ini.*
- 6. Teman-teman angkatan 2011.*
- 7. Alamamterku.*

**Pengaruh Pendidikan Diniyah Takmiliah Awaliyah (DTA) Al-Mustaqim  
Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam  
(PAI) di SD N 79 Selupu Rejang**

**ABSTRAK**

**Oleh :**

**Eko Yuliawan  
NIM. 11532035**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pengamatan yang dilakukan beberapa waktu yang lalu dimana dilihat dari segi keagamaan dan hasil belajar siswa, ada beberapa permasalahan yang terkait di antaranya yaitu masih kurangnya jam pelajaran pada mata pelajaran Pai dan metode pendidikan agama yang kurang tepat, sehingga banyak siswa yang Hasil belajar dan moralnya rendah , nilainya yang kurang baik dan tidak mendapat perhatian baik dari orang tua maupun guru sekolah. Sehingga untuk meningkatkan hasil belajar dan moral diperlukannya pelajaran tambahan yaitu di Diniyah Takmiliah Awaliyah (DTA) Al-Mustaqim yang dapat membantu siswa dalam menanamkan dan mengembangkan konsep-konsep serta prinsip-prinsip dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam . Sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar pada siswa/siswi yang bersekolah di SD N 79 Selupu Rejang.

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kegiatan belajar di Diniyah Takmiliah Awaliyah (DTA) Al-Mustaqim terhadap Hasil belajar siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam PAI di SD N 79 Selupu Rejang. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas II,III, dan IV SD N 79 Selupu Rejang yang berjumlah 35 orang. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini terdiri atas observasi dan dokumentasi.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah 1) Kegiatan belajar di Diniyah Takmiliah Awaliyah Al-Mustaqim pada mata pelajaran Sejarah kebudayaan islam memiliki nilai rata-rata 71,42. Dengan demikian kegiatan pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Diniyah Takmiliah Awaliyah Al-mustaqim adalah “cukup”. 2) Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki nilai rata-rata 78,17. Dengan demikian hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pai di SD N 79 Rejang adalah “baik”. 3) Pengaruh Kegiatan Belajar di Diniyah Takmiliah Awaliyah Al-Mustaqim terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ini ternyata memberikan pengaruh/korelasi yang dikategorikan cukup atau sedang. kegiatan belajar di Diniyah Takmiliah Awaliyah Al-Mustaqim memiliki pengaruh 37,79% terhadap prestasi belajar siswa dikelas II, III, dan IV di SD N 79 Selupu Rejang.

**Kata Kunci** : Hasil Belajar, Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>MOTTO</b> .....	vii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>ABSTRAK</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikas Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat penelitian .....	9
G. Definisi Operasional .....	10
H. Hipotesis Penelitian .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori .....	14
1. Teori Diniyah Takmiliyah Awaliyah .....	14
2. Kurikulum Diniyah Takmiliyah .....	17
3. Tujuan Pendidikan Madrasah Diniyah .....	20
B. Teori Hasil Belajar .....	22
a. Pengertian Hasil Belajar .....	22
b. Ciri- Ciri Hasil Belajar .....	25
c. Jenis-Jenis Hasil Belajar .....	26
d. Tujuan Penilaian Hasil Belajar .....	27
C. Mata Pelajaran PAI .....	29
a. Pengertian Pendidikan Agama Islam PAI .....	29
b. Dasar dan Tujuan Pendidikan Agama Islam .....	30

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	32
B. Populasi dan Sampel .....	33
C. Teknik Pengumpulan Data .....	36
D. Teknik Analisis Data .....	37

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

A. Karakteristik Wilayah Penelitian.....	41
1. Sejarah Berdirinya Diniyah Takmiliyah Awaliyah Al-Mustaqim .....	41
2. Misi dan Visi Diniyah Takmiliyah Awaliyah Al-Mustaqim .....	42
3. Tujuan Diniyah Takmiliyah Awaliyah Al-Mustaqim .....	42
4. Pendidikan yang Diselenggarakan dan Jumlah Santri .....	43
5. Daftar Guru Diniyah Takmiliyah Awaliyah Al-Mustaqim .....	43
6. Sarana dan Prasarana .....	44
7. Sejarah SD N 79 Selupu Rejang .....	44
B. Hasil penelitian.....	52
1. Gambaran tentang kegiatan belajar mengajar di Diniyah Takmiliyah Awaliyah (DTA) Al-Mustaqim pada mata pelajaran SKI (Variabel X) .....	52
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD N 79 Selupu Rejang (variabel y) .....	54
3. Pengaruh Kegiatan Belajar di Diniyah Takmiliyah Awaliyah (DTA) Al-Mustaqim Terhadap Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 79 Selupu Rejang.....	56
C. Pembahasan .....	61

### **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan.....	64
B. Saran.....	65

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
1. Tabel 2.1 (Studi Pelajaran Diniyah Takmiliyah Awaliyah).....	20
2. Tabel 3.2 (populasi Penelitian di DTA Al-mustaqim ) .....	34
3. Tabel 3.3 (Sample Penelitian Diniyah Takmiliyah Awaliyah ).....	35
4. Tabel 3.4 (sampel penelitian di SD N 79 Selupu Rejang ) .....	35
5. Tabel 3.5 (pedoman Interpretasi Terhadap Angka Indeks Korelasi).....	40
6. Tabel 4.6 (Jumlah Santri di DTA Al-mustaqim) .....	43
7. Tabel 4.7 (Daftar Guru di DTA Al-mustaqim) .....	44
8. Tabel 4.8 (Sarana dan Prasarana di DTA Al-mustaqim) .....	44
9. Tabel 4.9 (Jumlah siswa di SD N 79 Selupu Rejang).....	46
10. Tabel 4.10 (Data ruang guru SD N 79 Selupu Rejang).....	47
11. Tabel 4.11 (Data guru menurut tingkat pendidikan SD N 79 Selupu Rejang).....	48
12. Tabel 4.12 (data inventaris barang di SD N 79 Selupu Rejang) .....	49
13. Tabel 4.13 (Daftar nilai kelas 2,3 dan 4 pada mata pelajaran sejarah Kebudayaan Islam di DTA Al-Mustaqim ).....	53
14. Tabel 4.14 (Daftar nilai kelas 2,3 dan 4 pada mata pelajaran sejarah Kebudayaan Islam di SD N 79 Selupu Rejang).....	55
15. Tabel 4.15 (Peta korelasi antara belajar di DTA Al-Mustaqim dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SD N 79 Selupu Rejang).....	57

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Lampiran I, SK Pembimbing.
2. Lampiran 2, Rekomendasi Izin Penelitian.
3. Lampiran 3, Rekomendasi Penelitian dari Dinas Pendidikan Rejang Lebong.
4. Lampiran 4, SK Penelitian dari di SD N 79 Selupu Rejang.
5. Lampiran 5, SK Pendirian ( DTA) Al- Mustaqim.
6. Lampiran 6, Silabus.
7. Lampiran 7, Nilai Sejarah Kebudayaan Islam.
8. Lampiran 8, Nilai Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.
9. Lampiran 9, Dokumentasi.
10. Lampiran 10, Kartu konsultasi Pembimbing Skripsi.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam menjadikan manusia yang berilmu, berbudaya, bertakwa serta mampu menghadapi tantangan masa yang akan datang. Dengan pendidikan tersebut akan melahirkan peserta didik yang cerdas serta mempunyai kompetensi dan skill untuk dikembangkan ditengah-tengah masyarakat. Sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional sebagaimana dituangkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Bab II pasal 3 Tentang sistem Pendidikan Nasional berbunyi :

Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Sesuai dengan tujuan pendidikan di atas maka kita sebagai calon pendidik harus tahu cara bagaimana mendidik anak sehingga menjadi anak yang cerdas dan dapat berguna bagi perkembangan bangsa dan Negara, selain cerdas kita juga harus bisa menjadikan anak didik kita sebagai anak yang berakhlak baik dan bertakwa kepada Allah SWT. Jadi, dalam membentuk anak yang berakhlak baik dan bertakwa kepada Allah SWT, kita dapat memberikan pendidikan melalui Diniyah Takmiliah karena

---

<sup>1</sup> Peraturan Pendidikan Nasional, *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS*.

Di dalam Peraturan Menteri Agama (PMA )RI No. 13 Tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Islam pada pasal 3 bahwa “Pendidikan keagamaan Islam terdiri atas: (a) Pesantren dan (b) Pendidikan diniyah.<sup>2</sup> Dalam PP RI No. 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan, pada pasal 9 ayat 2 menyebutkan bahwa “Pendidikan keagamaan diselenggarakan pada jalur pendidikan formal nonformal dan informal.<sup>3</sup>

Pada penjelasan undang-undang di atas, bahwa pendidikan itu ada 2 jalur yaitu pendidikan formal dan non formal, pendidikan diniyah ini termasuk pada pendidikan non formal yang diselenggarakan diluar jam pendidikan formal.

Dalam peraturan pemerintah no 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Diniyah Pasal 15 Pendidikan diniyah formal menyelenggarakan pendidikan ilmu-ilmu yang bersumber dari ajaran agama Islam pada jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

Diniyah ini yang selanjutnya di sebut madrasah diniyah takmiliyah adalah lembaga pendidikan keagamaan islam pada jalur pendidikan non formal yang di selenggarakan secara terstruktur dan berjenjang sebagai pelengkap pelaksanaan pendidikan agama islam pada jenjang pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Karena Pendidikan tidak hanya di dapat dari rumah saja, tetapi juga bisa di sekolah. Selain itu

---

<sup>2</sup> Peraturan Menteri Agama RI No. 13 Tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Islam, tth, h. 4.

<sup>3</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 55 Tahun 2007 tentang: Pendidikan Agama dan Keagamaan, tth, h. 8.

sekolah tidak hanya bersifat formal yakni bersifat umum akan tetapi juga bersifat non formal, seperti Diniyah Takmiliah.

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan pada pasal 15 menyebutkan bahwa pendidikan diniyah formal menyelenggarakan pendidikan ilmu yang bersumber dari ajaran agama islam pada jenjang pendidikan anak usia dini, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.

Satu hal yang cukup menggembirakan bagi transformasi pendidikan Islam di zaman orde reformasi adalah hasil amendemen ke-4 pasal 31 UUD 1945 dan diundangkan pada Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, lahirnya PP. No, 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, dan dilanjutkan dengan lahir dan berlakunya PMA No. 13 Tahun 2014. Dengan demikian eksistensi lembaga pendidikan keagamaan

Islam semakin diakui sebagai bagian dalam sistem pendidikan nasional termasuk di dalamnya lembaga pendidikan diniyah. Perhatian pemerintah terhadap eksistensi lembaga pendidikan keagamaan secara formal mula - mula diwujudkan dalam bentuk Peraturan Menteri Agama RI No. 13 Tahun 1964 tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan. Peraturan ini berisi tentang pengertian, fungsi dan tujuan serta penjenjangan madrasah diniyah.

Perhatian pemerintah terhadap eksistensi lembaga pendidikan keagamaan secara formal mula -mula diwujudkan dalam bentuk Peraturan Menteri Agama RI No. 13 Tahun 1964 Tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan. Peraturan ini berisi

tentang pengertian, fungsi dan tujuan serta penjenjangan Diniyah Takmiliyah. Peraturan ini dilengkapi dengan Peraturan Menteri Agama No. 3 tahun 1983 tentang Kurikulum Pendidikan Keagamaan, yang mengatur tentang kurikulum Diniyah Takmiliyah (kurikulum pendidikan diniyah)<sup>4</sup>, dan terakhir disempurnakan lagi dengan lahirnya kurikulum madrasah diniyah(kurikulum pendidikan diniyah) tingkat wusthat tahun 1994.<sup>5</sup>

Dasar tentang pendidikan diniyah pasal 5 yaitu pendidikan diniyah takmiliyah bertujuan memberikan bekal kemampuan dasar Agama Islam kepada peserta didik untuk mengembangkan kehidupan sebagai warga muslim yang ber iman, bertakwa beramal saleh dan berahlak mulia serta warga negara indonesia yang berkepribadian percaya pada diri sendiri sehat jasmani dan rohani. Diniyah Takmiliyah Awaliyah (DTA) adalah lembaga pendidikan keagamaan islam yang memberikan pendidikan dan pengajaran secara klaksikal dalam pengetahuan agama islam, kepada pelajar berusia 7 sampai dengan 19 tahun. Pendidikan dan pengajaran pada Diniyah Takmiliyah (Dinyah Takmiliyah) bertujuan untuk memberikan tambahan dan pendalaman pengetahuan agama islam kepada pelajar-pelajar pendidikan umum. Diniyah Takmiliyah (Diniyah Takmiliyah) ada 3 tingkatan, yakni Diniyah Takmiliyah Awaliyah (DTA), Diniyah Takmiliyah Wutsha (DTW) dan Diniyah Takmiliyah Ulya (DTU).

Diniyah Takmiliyah Awaliyah adalah satuan pendidikan keagamaa Islam nonformal yang menyelenggarakan Pendidikan Agama Islam sebagai pelengkap bagi

---

<sup>4</sup> Peraturan Menteri Agama No. 3 Tahun 1983, tentang Kurikulum Pendidikan Keagamaan, h.10.

<sup>5</sup> Departemen Agama RI, *Kurikulum Madrasah Diniyah Wustho Tahun 1994*, (Jakarta: Dirjen. Kelembagaan Agama Islam, 1995), h. 12.

siswa sekolah Dasar (SD/ sederajat), yang menyelenggarakan pendidikan islam tingkat dasar dengan masa belajar 4 Tahun, dan jumlah jam belajar minimal 18 jam pelajaran selama seminggu.<sup>6</sup>

Dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah umum masih jauh dari keberhasilan, rendahnya kualitas pendidikan agama Islam menurut Ahmad Ludjito ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu :1). Kurangnya jumlah jam pelajaran, 2). Metode pendidikan agama yang kurang tepat, 3). adanya dikatomi antara pendidikan agama (madrasah) dengan pendidikan umum, 4). Heterogenitas pengetahuan dan penghayatan agama peserta didik, 5). Kurangnya perhatian serta kepedulian pemimpin sekolah dan guru-guru.<sup>7</sup>

Keberadaan Diniyah Takmiliah masih sangat diperlukan, karena pendidikan agama yang diperoleh di sekolah umum kurang memadai jumlah jam pelajaran. Sementara itu kebutuhan akan pembinaan kehidupan beragama dan akhlakul karimah bagi siswa sangat tinggi. Lebih-lebih jika dikaitkan dengan merosotnya moral yang melanda kalangan pelajar dan generasi muda akhir-akhir ini. Para orang tua resah, para pemuka masyarakat gelisah. Mereka mencari solusi atau cara untuk menanggulangnya.<sup>8</sup> Terkait dengan permasalahan di atas, SD N 79 Selupu Rejang merupakan salah satu sekolah yang memiliki permasalahan sebagaimana diuraikan diatas. Namun dalam hal ini, SD N 79 Selupu Rejang selalu berusaha melaksanakan sebaik mungkin guna

---

<sup>6</sup> Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Direktorat Pendidikan Islam, Tahun 2009.

<sup>7</sup> Ihsan, Muhammad "Makalah-Diniyah-Mda", di akses pada 23 Februari 2016.

<sup>8</sup> Saha, M. Ishom, *Dinamika Madrasah Diniyah di Indonesia :Menelusuri Akar Sejarah Pendidikan Nonformal*, (Jakarta: Pustaka Mutiara, 2005), h. 42.

mencapai tujuan yang diharapkan meskipun dengan keterbatasan jumlah jam pelajaran dan tenaga pengajar yang ada.

Fenomena di lingkungan yang ada di masyarakat terkait berbagai aktivitas anak-anak SD yang menggunakan waktu luangnya dengan berbagai aktivitas. Adapun aktivitas tersebut bermacam ragam, namun terlihat bahwa anak-anak yang cenderung menggunakan waktu luangnya dengan kegiatan belajar seperti les dan mengaji . Kegiatan belajar yang ada Diniyah Takmiliyah Awaliyah (DTA) Al-Mustaqim dilaksanakan setiap hari senin sampai hari sabtu sedangkan hari minggu anak-anak libur mengaji, sebagian besar siswa yang ada Diniyah Takmiliyah Awaliyah (DTA) Al-Mustaqim adalah anak-anak yang sekolah di pendidikan formal (umum), hanya ada beberapa yang sekolah di pendidikan MI. Kegiatan proses belajar mengajar yang ada di Diniyah Takmiliyah Awaliyah DTA Al-Mustaqim dilakukan pada pukul 15.00 sampai pukul 17.00.<sup>9</sup>

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti dapat diidentifikasi mata pelajaran yang ada di Diniyah Takmiliyah Awaliyah (DTA) Al-Mustaqim mencakup semua bagian-bagian yang ada pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam seperti Akidah, Akhlak, Al-Qur'an, Hadits, Fiqih, Bahasa Arab, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Dari hasil observasi sementara di ketahui bahwa hasil belajar siswa di Diniyah Takmiliyah Awaliyah (DTA) cukup rendah, ini dikarenakan karena kurangnya motivasi siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar, siswa cenderung main-main ketika proses kegiatan belajar mengajar.

---

<sup>9</sup> MDA Al-mustaqim, Wawancara, tanggal 21 Februari 2016.

Terkait dengan permasalahan tersebut, maka penulis tertarik dan ingin mengadakan penelitian tentang, *“Pengaruh Pendidikan Diniyah Takmiliyah Awaliyah (DTA) Al-Mustaqim Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD N 79 Selupu Rejang”*.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya jumlah jam belajar pada mata pelajaran PAI.
2. Aktivitas anak-anak yang cenderung menggunakan waktu luangnya untuk mengaji.
3. Hasil belajar siswa di SDN 79 Selupu Rejang yang cukup rendah.
4. Siswa cenderung main-main ketika kegiatan proses belajar mengajar di DTA Al-Mustaqim.

## **C. Batasan Masalah**

Agar tidak menyimpang dari objek yang diteliti maka batasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kajian pokoknya terbatas pada pengaruh kegiatan belajar di Diniyah Takmiliyah Awaliyah (DTA) Al-Mustaqim Pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).
2. terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SDN 79 Selupu Rejang dan objek yang dijadikan dalam penelitian berjumlah 35 orang yakni siswa kelas II, III,

dan IV yang bersekolah di SDN 79 Selupu Rejang dan siswa kelas II, III dan IV yang bersekolah di DTA Al-Mustaqim.

3. Kegiatan belajar mata pelajaran SKI hanya di lihat pada mata pelajaran SKI kelas 1 Sampai dengan IV.
4. Hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang di ambil dari nilai Ujian Semester.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat diangkat adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kegiatan belajar di Diniyah Takmiliyah Awaliyah (DTA) Al-Mustaqim pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD N 79 Selupu Rejang ?
3. Seberapa besar pengaruh kegiatan belajar Diniyah Takmiliyah Awaliyah (DTA) Al-Mustaqim Pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD N 79 Selupu Rejang ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Kegiatan belajar di Diniyah Takmiliah Awaliyah (DTA) Al-Mustaqim pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD N 79 Selupu Rejang.
3. Pengaruh kegiatan belajar Diniyah Takmiliah Awaliyah (DTA) Al-Mustaqim terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD N 79 Selupu Rejang.

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Secara teoritik

Untuk menambah wawasan, kekayaan ilmu dan pengetahuan serta dapat memberikan sumbangan dan referensi dalam perkuliahan.

2. Secara praktis

Dengan adanya penelitian ini saya berharap siswa dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

## G. Definisi Operasional

### 1. Diniyah Takmiliah Awaliyah (DTA) Al-mustaqim

Diniyah Takmiliah Awaliyah adalah suatu satuan pendidikan keagamaan islam non formal yang menyelenggarakan pendidikan Agama Islam sebagai pelengkap bagi siswa sekolah Dasar (SD/Sederajat ) yang menyelenggarakan pendidikan Agama Islam tingkat Dasar dengan masa belajar 4 Tahun dan jumlah jam belajar minimal 18 jam pelajaran seminggu.<sup>10</sup> Diniyah Takmiliah Al-Mustaqim ini adalah sebuah tempat sebagai sarana belajar tambahan untuk membantu siswa dalam menanamkan dan mengembangkan konsep-konsep serta prinsip-prinsip dalam pembelajaran ilmu keagamaan seperti akidah akhlak, fiqih dan lainnya.

### 2. Hasil Belajar

Menurut Suprijono hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan.<sup>11</sup> Hasil belajar mencakup tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Jadi, hasil belajar dinilai dari seluruh aspek, baik dari penilaian afektif, kognitif dan psikomotorik. Sehingga hasil belajar anak dapat diketahui tingkat pencapaiannya.

### 3. Pendidikan Agama Islam

*Pendidikan Agama Islam* berarti "usaha-usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik agar mereka hidup sesuai dengan ajaran

---

<sup>10</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/Pendidikan\\_non\\_formal\\_PDTA](https://id.wikipedia.org/wiki/Pendidikan_non_formal_PDTA) ( di akses: 15 September 2018)

<sup>11</sup> Suprijono, Agus. "*Cooperatif Learning*", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 5.

Islam"<sup>12</sup> Syariat islam tidak akan dihayati dan diamalkan orang kalau hanya diajarkan saja, tetapi harus dididik melalui proses pendidikan nabi sesuai ajaran Islam dengan berbagai metode dan pendekatan dari satu segi kita lihat bahwa pendidikan islam itu lebih banyak ditujukan kepada perbaikan sikap mental yang akan terwujud dalam amal perbuatan baik bagi keperluan diri sendiri maupun orang lain.

Dari segi lainnya, pendidikan islam tidak bersifat teoritis saja, tetapi juga praktis. Ajaran islam tidak memisahkan antara iman dan amal shaleh. Oleh karena itu, pendidikan islam adalah sekaligus pendidikan iman dan pendidikan amal dan juga karena ajaran islam berisi tentang ajaran sikap dan tingkah laku pribadi masyarakat menuju kesejahteraan hidup perorangan dan bersama, maka pendidikan islam adalah pendidikan individu dan pendidikan masyarakat. Semula yang bertugas mendidik adalah para Nabi dan Rasul selanjutnya para ulama, dan cerdik pandailah sebagai penerus tugas, dan kewajiban mereka<sup>13</sup>. Jadi, pendidikan islam itu mempelajari keseluruhan pendidikan, baik pendidikan untuk diri kita sendiri maupun pendidikan untuk orang lain untuk menuntut kita menuju hidup yang lebih teratur dan sejahtera.

Pendidikan agama dapat didefinisikan sebagai upaya untuk mengaktualkan sifat-sifat kesempurnaan yang telah dianugerahkan oleh Allah SWT kepada manusia,

---

<sup>12</sup> Zuhaerini, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, ( Surabaya : Usaha Nasional, 1983) h. 89.

<sup>13</sup> Drajat, Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam*, ( Jakarta : Bumi Aksara, 1992 ), h. 124 .

upaya tersebut dilaksanakan tanpa pamrih apapun kecuali untuk semata-mata beribadah kepada Allah<sup>14</sup>.

Ahli lain juga menyebutkan bahwa pendidikan agama adalah sebagai proses penyampaian informasi dalam rangka pembentukan insan yang beriman dan bertakwa agar manusia menyadari kedudukannya, tugas dan fungsinya di dunia dengan selalu memelihara hubungannya dengan Allah, dirinya sendiri, masyarakat dan alam sekitarnya serta tanggung jawab kepada Tuhan Yang Maha Esa (termasuk dirinya sendiri dan lingkungan hidupnya).<sup>15</sup> Sehingga dalam kehidupan kita, hendaknya selalu memelihara iman dan ikhsan baik dalam masyarakat maupun kepada orang lain sesuai dengan tugas dan fungsi penciptaanya.

## H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>16</sup>

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang diidentifikasi yang masih harus dibuktikan

---

<sup>14</sup> Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2005 ). h. 43.

<sup>15</sup> Pendidikan-Agama-Islam-Pengertian. [www.sarjanaku.di](http://www.sarjanaku.di) akses pada 12/02/2016

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2013), h. 96.

melalui hasil penelitian dan harapan yang dinyatakan oleh peneliti dan pernyataan masalah-masalah yang paling spesifik yang belum tentu benar dan akan diuji kebenarannya. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha : “Terdapat pengaruh yang signifikan antara Pendidikan Diniyah Takmiliah Awaliyah (DTA) pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) (variabel X) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (variabel Y).

Ho : “Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Pendidikan Diniyah Takmiliah Awaliyah (DTA) pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) (variabel X) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) (variabel Y).

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Teori Diniyah Takmiliyah Awaliyah (DTA)**

Lahirnya madrasah ini adalah lanjutan dari system di dunia pesantren gaya lama, yang dimodifikasikan menurut model penyelenggaraan sekolah – sekolah umum dengan system klasikal. Di samping memberikan pengetahuan agama, diberikan juga pengetahuan umum sebagai pelengkap. Inilah cirri madrasah pada mula berdirinya di Indonesia sekitar akhir abad ke-19 atau awal abad ke-20. Sesuai dengan falsafah Negara Indonesia, make dasar pendidikan Diniyah Takmiliyah Awaliyah adalah ajaran agama Islam, falsafah Negara Pancasila dan UUD 1945.<sup>17</sup>

Lembaga pendidikan Islam yang bernama Diniyah Takmiliyah adalah Lembaga pendidikan yang mungkin lebih disebut sebagai pendidikan non formal, yang menjadi lembaga pendidikan pendukung dan menjadi pendidikan alternatif.<sup>18</sup> Biasanya jam pelajaran mengambil waktu sore hari, mulai bakda ashar hingga maghrib. Atau, memulai bakda isya' hingga sekitar jam sembilan malam. Lembaga pendidikan Islam ini tidak terlalu perhatian pada hal yang bersifat formal, tetapi lebih mengedepankan pada isi atau substansi pendidikan.

---

<sup>17</sup> Ridlwan Nasir, *Mencari Tipologi Formal Pendidikan Ideal*, ( Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), h. 90.

<sup>18</sup> Headri Amin, *Peningkatan Mutu Terhadap Pesantren dan Madrasah diniyah*, (Jakarta: Diva Pustaka, 2004), h. 14.

Diniyah Takmiliyah adalah suatu bentuk yang hanya mengajarkan ilmu-ilmu agama (Diniyah). I

ni dimaksudkan sebagai lembaga pendidikan agama yang disediakan bagi siswa yang belajar di sekolah umum.<sup>19</sup> Diniyah Takmiliyah inilah sebagai tempat para siswa yang bersekolah di sekolah umum yang ingin memperdalam ilmu agamanya sebagai pelajaran tambahan khususnya pelajaran mengenai pendidikan keagamaan.

Pendidikan diniyah adalah model atau sistem pembelajaran yang tumbuh dan berkembang berbasis nilai, karakter, dan budaya. Diantara keutamaannya adalah transformasi ilmu pengetahuan yang bersifat substansif dan egalitarian. Sistem pendidikan di pondok pesantren terbukti telah melahirkan format keilmuan yang multi dimensi yaitu ilmu pengetahuan agama, membangun kesadaran sosial dan karakter manusia sebagai hamba Allah.<sup>20</sup> Pendidikan Diniyahlah sekolah yang mampu mendidik anak yang berkarakter yang menjadikan manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

Diniyah Takmiliyah Awaliyah adalah Diniyah Takmiliyah Awaliyah setingkat SD/MI untuk siswa – siswa Sekolah Dasar . Lembaga Pendidikan Diniyah Takmiliyah Awaliyah pada umumnya merupakan pendidikan berbasis masyarakat yang bertujuan untuk memberikan bekal kemampuan dasar kepada anak didik / santri yang berusia dini untuk dapat mengembangkan kehidupannya

---

<sup>19</sup> *Ibid.*, h. 95.

<sup>20</sup> Andi Saputra ” [Analisis-pp-no-55-tahun-2007](#) ” blogspot.com di akses pada 20 Februari 2016.

sebagai muslim yang beriman, bertaqwa dan beramal saleh serta berakhlak mulia dan menjadi warga negara yang berkepribadian, sehat jasmani dan rohaninya dalam menata kehidupan masa depan. Jumlah jam belajar 18 jam pelajaran seminggu.

Diniyah Takmiliyah di Al-mustaqim ini didirikan tahun 2012 sampai saat ini. Kurang lebih siswa nya mencapai 75 orang. Diniyah Takmiliyah ini berjenjang Diniyah Takmiliyah Awaliyah, dimana proses belajar mengajarnya di masjid di desa Air Meles Atas. Tenaga pengajarnya berjumlah 4 orang di antaranya berpendidikan S1. Pembelajarannya yauti bidang ilmu pengetahuan tersebut meliputi ilmu-ilmu yang berhubungan dengan al-Qur'an hadis, fiqih, B.arab, Ski dan akidah akhlak.

1. Ciri – Ciri Diniyah Takmiliyah adalah :

- 1) Diniyah Takmiliyah merupakan pelengkap dari pendidikan formal.
- 2) Diniyah Takmiliyah merupakan spesifikasi sesuai dengan kebutuhan dan tidak memerlukan syarat yang ketat serta dapat diselenggarakan dimana saja.
- 3) Diniyah Takmiliyah tidak dibagi atas jenjang atau kelas-kelas secara ketat.
- 4) Diniyah Takmiliyah dalam materinya bersifat praktis dan khusus.
- 5) Diniyah Takmiliyah waktunya relatif singkat, dan warga didiknya tidak harus sama.

- 6) Diniyah Takmiliyah mempunyai metode pengajaran yang bermacam – macam.<sup>21</sup>

Jadi, ciri-ciri Diniyah Takmiliyah merupakan pelengkap pendidikan formal yang pengajarannya diadatasi oleh kurikulum Nasional yang metode pengajarannya bermacam-macam sesuai dengan kebutuhan Diniyah Takmiliyah masing-masing.

## **2. Kurikulum Diniyah Takmiliyah**

Sebagaimana diketahui, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum Diniyah Takmiliyah Tahun 1983 yang di adaptasi dengan kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), sebagaimana kurikulum yang diberlakukan secara nasional di berbagai lembaga pendidikan di Indonesia. Kurikulum model ini sangat relevan dengan semangat pembelajaran yang terjadi pada diniyah takmiliyah di berbagai daerah. Kurikulum Diniyah Takmiliyah ini yaitu : kurikulum Diniyah Takmiliyah Awaliyah dengan masa belajar 4 tahun dari kelas 1 sampai dengan kelas 4 dengan jumlah jam belajar masing-masing minimal 18 jam pelajaran seminggu.

---

<sup>21</sup> Iskarimah, "Madrasah Diniyah sebagai Pendidikan", BlogSpot, 1 Agustus 2017

Berdasarkan Undang-undang Pendidikan dan Peraturan pemerintah no 73 Diniyah Takmiliyah adalah bagian terpadu dari system pendidikan nasional yang diselenggarakan pada jalur pendidikan luar sekolah untuk memenuhi hasrat masyarakat tentang pendidikan agama. Madrasah Diniyah termasuk kelompok pendidikan keagamaan jalur luar sekolah yang dilembagakan dan bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menguasai pengetahuan agama Islam, yang dibina oleh Menteri Agama.<sup>22</sup>

Oleh karena itu, Menteri Agama dan Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam menetapkan Kurikulum Diniyah Takmiliyah dalam rangka membantu masyarakat mencapai tujuan pendidikan yang terarah, sistematis dan terstruktur. Meskipun demikian, masyarakat tetap memiliki keleluasaan untuk mengembangkan isi pendidikan, pendekatan dan muatan kurikulum sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan madrasah.

Diniyah Takmiliyah mempunyai tiga tingkatan yakni : Diniyah Awaliyah, Diniyah Wustha dan Diniyah Ulya. Diniyah Takmiliyah Awaliyah berlangsung 4 tahun (4 tingkatan), dan Wustha 2 tahun (2 tingkatan). Input Siswa Diniyah Takmiliyah Awaliyah diasumsikan adalah siswa yang berasal dari sekolah Dasar dan SMP serta SMU. Sebagai bagian dari pendidikan luar sekolah, Diniyah Takmiliyah bertujuan:

---

<sup>22</sup> Pendidikan dan Peraturan pemerintah No 73 tahun 1991 pasal 3, Pasal 22 ayat 3

- 1) Melayani warga belajar dapat tumbuh dan berkembang sedini mungkin dasepanjang hayatnya guna meningkatkan martabat dan mutu kehidupannya.
- 2) Membina warga belajar agar memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap mental yang diperlukan untuk mengembangkan diri, bekerja mencari nafkah atau melanjutkan ketingkat dan /atau jenjang yang lebih tinggi.
- 3) Memenuhi kebutuhan belajar masyarakat yang tidak dapat dipenuhi dalam jalur pendidikan sekolah<sup>23</sup>

Untuk menumbuh kembangkan ciri Diniyah Takmiliyah sebagai satuan pendidikan yang bernapaskan Islam, maka tujuan Diniyah Takmiliyah dilengkapi dengan “memberikan bekal kemampuan dasar dan keterampilan dibidang agama Islam untuk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi muslim, anggota masyarakat dan warga Negara.

Struktur program untuk jenis kurikulum Diniyah Takmiliyah Awaliyah , dapat kita lihat pada tabel dibawah ini :

---

<sup>23</sup> Saha, M. Ishom, *Dinamika Madrasah Diniyah di Indonesia :Menelusuri Akar Sejarah Pendidikan Nonformal* (Jakarta: Pustaka Mutiara, 2005), h. 42.

**Tabel 2.1 Studi Pelajaran Diniyah Takmiliyah Awaliyah**

No.	BIDANG STUDI	Diniyah Takmiliyah Awaliyah			
		I	II	III	IV
1	a.qur'an	4	4	8	8
	b.Hadits	4	4	2	2
	c.terjemah-tafsir	-	-	2	2
	d.tajwid	-	-	2	2
2	Aqidah- Akhlak	4	4	2	2
3	Fiqih-Ibadah	4	4	2	2
4	Sejarah Kebudayaan islam	2	2	2	2
5	Bahasa Arab	2	2	2	2
6	Praktek ibadah	2	2	2	2
	Jumlah	18	18	18	18

Kurikulum Diniyah Takmiliyah pada dasarnya bersifat fleksibel dan akomodatif. Oleh karena itu, pengembangannya dapat dilakukan oleh Departemen Agama Pusat Kantor Wilayah/Depag Propinsi dan Kantor Departemen Agama Kabupaten atau oleh pengelola kegiatan pendidikan sendiri. Prinsip pokok untuk mengembangkan tersebut ialah tidak menyalahi aturan perundang-undangan yang berlaku tentang pendidikan secara umum, peraturan pemerintah, keputusan Menteri Agama dan kebijakan lainnya.<sup>24</sup>

### 3. Tujuan Pendidikan Madrasah Diniyah

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan pasal 25 ayat (1) menyebutkan bahwa: Diniyah Takmiliyah bertujuan untuk melengkapi

---

<sup>24</sup> Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Departemen Agama RI 2009.

Pendidikan Agama Islam yang diperoleh di S.D./M.I., SMP/M.Ts., SMA/M.A., SMK/MAK atau di perguruan tinggi dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT.

Adapun tujuan Pendidikan Diniyah Takmiliah adalah untuk:

- a. Memberikan bekal kemampuan dasar kepada warga belajar untuk mengembangkan kehidupannya sebagai :
  - Warga muslim yang beriman, bertaqa dan beramal saleh serta berakhlak mulia.
  - Warga Negara indonesia yang berkepribadian, percaya pada diri sendiri, serta sehat jasmani dan rohani.
- b. Membina warga belajar agar memiliki pengalaman , pengetahuan, keterampilan beribadah dan sikap terpuji yang berguna bagi pengembangan pribadinya.
- c. Mempersiapkan warhga belajar untuk dapat mengikuti pendidikan agama islam pada Diniyah Takmiliah Wustha.

Menurut Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Islam, Mata pelajaran Fiqih diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina santri untuk mengetahui memahami dan menghayati syariat Islam. Sejarah Kebudayaan Islam merupakan mata pelajaran yang diharapkan dapat memperkaya pengalaman santri dengan keteladanan dari Nabi Muhammad SAW dan sahabat dan tokoh Islam. Bahasa Arab sangat penting untuk penunjang pemahaman santri terhadap

ajaran agama Islam, mengembangkan ilmu pengetahuan Islam dan hubungan antar bangsa dengan pendekatan komunikatif. Dan praktek ibadah bertujuan melaksanakan ibadah dan syariat agama Islam.

## **B. Teori Hasil Belajar**

### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Belajar adalah salah satu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk, seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, kecakapan, perubahan-perubahan aspek lain yang ada pada individu belajar. Proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan, artinya tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi. Kegiatan belajar mengajar seperti mengorganisasi pengalaman belajar, mengelola kegiatan belajar mengajar, menilai proses dan hasil belajar, semuanya termasuk dalam cakupan tanggung jawab guru. Jadi, hakikat belajar adalah perubahan.

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Menurut Nana Sudjana hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukur yaitu berupa tes yang disusun

secara terencana, baik tes tertulis, tes lisan maupun tes perbuatan.<sup>25</sup> Untuk mengetahui hasil belajar dilakukan suatu penilaian terhadap siswa yang bertujuan untuk mengetahui apakah siswa telah menguasai suatu materi atau belum. Penilaian merupakan upaya sistematis yang dikembangkan oleh suatu institusi pendidikan yang ditujukan untuk menjamintercapainya kualitas kemampuan peserta didik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Hasil belajar adalah kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian pengalaman belajar dalam satu kompetensi dasar. Kemampuan yang diperoleh siswa merupakan proses dalam kegiatan belajar dengan menggunakan perencanaan yang tepat, mewujudkannya sesuai kondisi yang tepat pula sehingga tercapai hasil yang memuaskan. Hasil tersebut merupakan tujuan yang telah dirumuskan yang merupakan akibat dari interaksi antara guru yang mengajar dan murid yang belajar.

S.Nasution dalam Darwyan Syah mengemukakan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan saja perubahan yang mengenai pengetahuan, tetapi juga pengetahuan untuk membentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengerlian, penguasaan dan penghargaan dalam diri individu yang belajar. Proses belajar berkaitan dengan perilaku siswa dalam mempelajari bahan pelajaran, sedangkan hasil belajar berkaitan dengan

---

<sup>25</sup> Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung; Sinar Baru Algasindo, 2014),h. 20

perubahan perilaku yang diperoleh sebagai pengaruh dari proses belajar<sup>26</sup>. Hasil belajar merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan proses belajar. Dengan kata lain, bagaimana seharusnya siswa belajar, sangat ditentukan oleh apa hasil yang ingin diperoleh oleh siswa. Manakala kriteria keberhasilan belajar siswa diukur dari beberapa banyak materi pelajaran dapat dikuasai siswa. Setiap proses belajar mengajar selalu menghasilkan hasil belajar. Masalah yang dihadapi adalah sampai ditingkat mana prestasi atau hasil belajar yang telah dicapai.

Hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukur yaitu tes yang disusun terencana baik tes tertulis maupun tes lisan. Belajar mengajar sebagai suatu proses mengandung tiga unsur yang dapat dibedakan, yakni tujuan pengajaran (intruksional), pengalaman (proses) belajar-mengajar, dan hasil belajar.

Garis (a) menunjukkan hubungan antara tujuan intruksional dengan pengalaman belajar, garis (b) menunjukkan hubungan antara pengalaman belajar dengan hasil belajar, dan garis (c) menunjukkan hubungan tujuan intruksional dengan hasil belajar.

Dari diagram di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan penilaian dinyatakan oleh garis (c), yakni suatu tindakan atau kegiatan untuk melihat sejauh mana tujuan-tujuan instruksional telah dapat dicapai atau dikuasai oleh siswa dalam bentuk hasil belajar yang diperlihatkannya setelah mereka

---

<sup>26</sup> Syah, Darwyan, "Strategy Belajar Mengajar", (Jakarta; Diadid Media, 2009), h. 43.

menempub pengalaman belajarnya (proses belajar-mengajar). Sedangkan garis (b) merupakan kegiatan penilaian untuk mengetahui keefektifan pengalaman belajar dalam mencapai hasil belajar yang optimal.

Dengan mengetahui tercapai tidaknya tujuan-tujuan intruksional, dapat diambil tindakan perbaikan pengajaran dan perbaikan siswa yang bersangkutan. Misainva, dengan melakukan perubahan dalam startegi mengajar, memberikan bimbingan bantuan belajar kepada siswa.

Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu. Hal ini mengisyaratkan bahwa objek yang dinilainnya adalah hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kongnitif, efektif dan psikomotoris. Sedangkan penilaian proses belajar adalah upaya memberi nilai terhadap kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan oleh siswa dan guru dalam mencapai tujuan-tujuan pengajaran.

Dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar pada hakekatnya adalah proses perubahan perilaku siswa dalam bakat pengalaman dan pelatihan. Artinya tercapainya tujuan kegiatan belajar mengajar ialah perubahan tingkahlaku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan, sikap, bahkan meliputi segenap aspek pribadi. Kegiatan belajar mengajar seperti mengorganisasi pengalaman belajar, menilai proses dan hasil belajar, termasuk dalam cakupan tanggung jawab guru dalam pencapaian hasil belajar siswa.

### **b. Ciri-Ciri Hasil Belajar**

- 1) Adanya kemampuan baru atau perubahan. Perubahan tingkah laku bersifat pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotorik), maupun nilai dan sikap (afektif).
- 2) Perubahan itu tidak berlangsung sesaat saja melainkan menetap atau dapat disimpan.
- 3) Perubahan itu tidak terjadi begitu saja melainkan harus dengan usaha. Perubahan terjadi akibat interaksi dengan lingkungan.
- 4) Perubahan tidak semata-mata disebabkan oleh pertumbuhan fisik/kedewasaan tidak karena kelelahan, penyakit atau pengaruh obat-obatan.

Belajar adalah suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, dan nilai sikap.<sup>27</sup> Berdasarkan penjelasan di atas, dapat kita simpulkan bahwa dengan belajar, maka akan terjadi perubahan yaitu kemampuan baru yakni pengetahuan, keterampilan dan nilai sikap yang dapat kita lihat tingkat keberhasilannya.

### **c. Jenis-Jenis Hasil Belajar**

Bloom, dkk dalam buku yang ditulis Hermawan mengemukakan tiga jenis hasil belajar, yaitu:

---

<sup>27</sup> Chalidjah Hasan, *Dimensi-dimensi Psikologi Pendidikan*, (Surabaya, AL- Ikhlas : 1994), h. 84.

1) Kognitif, berkenaan dengan pengembangan kemampuan otak dan penilaian siswa. Afektif, berkenaan dengan sikap dan nilai. Tipe ini tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku, seperti perhatian terhadap pelajaran, disiplin, kebiasaan belajar, motivasi belajar.

2) Psikomotorik, tampak dalam bentuk keterampilan, kemampuan bertindak siswa. Pembagian hasil belajar secara kognitif, afektif dan psikomotor sifatnya tidak pernah terpisah secara tegas.<sup>28</sup>

Jadi, hasil belajar pada peserta didik dapat kita lihat dari afektif, kognitif dan psikomotorik yakni perubahan secara nilai, baik dari tingkah laku, kemempuan dalam bertindak, sehingga kita dapat mengetahui perkembangannya.

#### **d. Tujuan Penilaian Hasil Belajar**

Adapun tujuan penilaian hasil belajar adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang telah diberikan.
2. Untuk mengetahui kecakapan, motivasi, bakat, minat, dan sikap siswa terhadap program pembelajaran
3. Untuk mengetahui tingkat kemajuan dan kesesuaian hasil belajar siswa dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan.
4. Untuk mendiagnosis kelebihan dan kelemahan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Kelebihan siswa dapat dijadikan dasar bagi guru untuk memberikan

---

<sup>28</sup> Hermawan, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2007), h. 10-21

pembinaan dan pengembangan lebih lanjut, sedangkan kelemahannya dapat dijadikan acuan untuk memberikan bantuan atau bimbingan.

5. Untuk menentukan kenaikan kelas.
6. Untuk menempatkan siswa sesuai dengan potensi yang dimilikinya.<sup>29</sup>

Tujuan pendidikan direncanakan untuk dapat dicapai dalam proses belajar mengajar. Hasil belajar merupakan pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar. Tujuan pendidikan bersifat ideal, sedang hasil belajar bersifat actual. Hasil belajar merupakan realisasi tercapainya tujuan pendidikan, sehingga hasil belajar yang diukur sangat tergantung kepada tujuan pendidikannya.

Hasil belajar perlu dievaluasi. Evaluasi dimaksudkan sebagai cermin untuk melihat kembali apakah tujuan yang ditetapkan telah tercapai dan apakah proses belajar mengajar telah berlangsung efektif untuk memperoleh hasil belajar.

Meskipun pembelajaran dapat terjadi dilingkungan manapun namun satu-satunya pembelajaran yang dilakukan secara sistematis dilakukan di sekolah. Tujuan pendidikan di sekolah mengarahkan semua komponen seperti metode mengajar, media, materi, alat evaluasi dan sebagainya dipilih sesuai dengan tujuan pendidikan. Hasil belajar termasuk komponen pendidikan yang harus

---

<sup>29</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2011), h.15.

disesuaikan dengan tujuan pendidikan, karena hasil belajar diukur untuk mengetahui ketercapaian tujuan pendidikan melalui proses belajar mengajar.<sup>30</sup>

### **C. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam**

#### **a. Pengertian Pendidikan Agama Islam**

Secara terminologis pendidikan Agama Islam berorientasi tidak hanya sekedar memberikan ilmu pengetahuan agama yang sifatnya Islamologi, melainkan lebih menekankan aspek mendidik dengan arah pembentukan pribadi Muslim yang ta'at, berilmu dan beramal shalih. Karena itu rumusan Pendidikan Agama Islam menurut beberapa ahli pendidikan adalah:

Zuhairini dalam bukunya *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam* mengatakan bahwa pendidikan Agama Islam berarti usaha-usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik supaya hidup sesuai dengan ajaran Islam.<sup>31</sup> Jadi, pendidikan agama ini dapat membantu agar anak didik dapat hidup dengan ajaran agama islam.

Dalam hal ini Ahmad Tafsir memberikan pengertian bahwa Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan yang diberikan oleh seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam.<sup>32</sup> Bila disingkat,

---

<sup>30</sup> Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h.46.

<sup>31</sup> Zuhairini, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. (Surabaya : Usaha Nasional, 1983). h.19

<sup>32</sup> Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2005). h.35

pendidikan agama Islam adalah bimbingan terhadap seseorang agar menjadi muslim semaksimal mungkin.

Sementara itu Tim Penyusun Departemen Agama RI dalam buku Ilmu Pendidikan Islam, mengemukakan rumusan:

Pendidikan dengan melalui ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh serta menjadikan agama Islam sebagai suatu pandangan hidup di dunia dan akhirat kelak.

Memperhatikan ke empat definisi mengenai Pendidikan Agama Islam di atas, jelaslah bahwa proses pendidikan agama Islam sekalipun konteksnya sebagai suatu bidang studi. Tidak sekedar menyangkut pemberian ilmu pengetahuan agama kepada siswa, melainkan yang lebih utama menyangkut pembinaan, pembentukan dan pengembangan kepribadian muslim yang ta'at beribadah dan menjalankan kewajibannya.<sup>33</sup>

#### **b. Dasar dan Tujuan Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan Agama Islam merupakan bidang studi yang dipelajari di sekolah, mulai dari tingkat Taman kanak-kanak sampai ke perguruan tinggi. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya pendidikan Agama Islam dalam rangka

---

<sup>33</sup> Firman, *Pendidikan-Agama-Islam-pengertian''*, www.sarjanaku.com, 15 Agustus 2016

pembentukan suatu kepribadian yang sesuai dengan tujuan dan tuntunan serta falsafah bangsa dan agama yang dianutnya. Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya Pendidikan Agama Islam di sekolah mempunyai dasar-dasar yang cukup kuat. Sebagaimana yang tercantum dalam ketetapan MPR RI Nomor II/MPR/1993 tentang Garis-Garis Besar Haluan Negara yang berbunyi:

Kurikulum perlu terus dikembangkan secara dinamis dengan memperhatikan kepentingan dan kekhasan daerah serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, Pancasila, pendidikan agama dan pendidikan Kewarganegaraan, terus ditingkatkan dan dikembangkan disemua jalur, jenis dan jenjang pendidikan nasional, ilmu dasar, ilmu pengetahuan alam dan eksakta, ilmu pengetahuan sosial dan humaniora perlu dikembangkan secara serasi dan seimbang.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 39 ayat 2, dinyatakan bahwa ini kurikulum tiap jenis, jalur dan jenjang pendidikan wajib memuat pendidikan Pancasila, pendidikan Agama dan pendidikan kewarganegaraan.<sup>34</sup> Pada hakekatnya pendidikan agama Islam mempunyai tujuan yang hendak dicapai, baik itu tujuan yang bersifat umum maupun tujuan yang sifatnya khusus.

---

<sup>34</sup> Suara Nuraniguru, "Pendidikan Agama Islam Sebagai Bidang Studi", Wordpress.com, 11 Oktober 2017

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yaitu statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum<sup>35</sup>. Dalam penelitian ini jenis penelitiannya bersifat deskriptif kuantitatif komparatif yang bertujuan untuk melihat perbandingan antara dua variabel. Dalam menganalisis data dengan menggunakan data-data berupa angka-angka yang diolah secara statistik, setelah diperoleh hasilnya, kemudian di deskripsikan dengan menguraikan kesimpulan yang didasari oleh angka yang diolah dengan metode statistik tersebut.

Dalam buku karangan Suharsimi Arikunto kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran dari data-data tersebut,

serta penampilan hasilnya<sup>36</sup>. Sehingga penjelasan yang telah dipaparkan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa metode ini adalah metode yang digunakan dengan melihat, mengumpulkan dan menganalisis data statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan yang dituntut

---

<sup>35</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* ,(Bandung: Alfabta, 2007), h.29.

<sup>36</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta), h.27.

menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran dari data, serta penampilan hasilnya

## **B. Populasi dan Sampel**

Data yang digunakan untuk keperluan penelitian yang berupa data populasi dan data sampel agar dapat mempermudah dalam penentuan objek yang diteliti. pada penelitian ini populasi dan sampel yang di ambil adalah sebagai berikut.

### **1. Populasi**

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan di duga<sup>37</sup>. Dalam buku karangan Sugiyono dikatakan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Shubungan dengan penelitian yang dijadikan populasi sebanyak 35 orang yaitu siswa kelas II, III, IV, SD N 79 Selupu Rejang dan siswa kelas II,III dan IV di DTA Al-Mustaqim.

Daftar populasi anak Diniyah Takmiliah Awaliyah Al-Mustaqim ini dapat kita lihat dari tabel berikut :

---

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2013), h.117.

**Tabel 3.2**  
**Populasi Penelitian di Diniyah Takmiliah Awaliyah Al-Mustaqim**

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I	10	15	25
2	II	7	12	19
3	III	5	6	11
4	IV	2	5	7
<b>Jumlah</b>		<b>16</b>	<b>19</b>	<b>35</b>

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>38</sup> Sampel juga diartikan sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti.<sup>39</sup> Dalam penetapan jumlah sampel ini, peneliti berpedoman kepada pendapat Suharsimi Arikunto yaitu apabila obyeknya kurang dari seratus lebih baik diambil semua. Sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.<sup>40</sup> Sehubungan dengan penelitian yang dijadikan sampel adalah Siswa kelas III, IV, dan V yang bersekolah di SDN 12 Selupu Rejang dan Siswa kelas I, II, dan III, IV yang bersekolah di Diniyah Takmiliah Awaliyah (DTA) Al-Mustaqim. Menurut pendapat Nasution yang mengatakan bahwa “ tidak ada aturan yang tegas tentang

---

<sup>38</sup>*Ibid.*, h. 118.

<sup>39</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.*, h. 174.

<sup>40</sup>*Ibid.*, h.102.

jumlah sampel yang dipersyaratkan untuk suatu penelitian dari populasi yang tersedia”.<sup>41</sup>

Datanya sampel penelitian dapat kita lihat sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Sampel Penelitian di Diniyah Takmilyah Awaliyah Al-Mustaqim**

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I	6	8	14
2	II	5	5	10
3	III	5	6	11
<b>Jumlah</b>		<b>16</b>	<b>19</b>	<b>35</b>

**Tabel 3.4**  
**Sampel Penelitian di SD N 79 Selupu Rejang**

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	III	5	8	13
2	S IV	4	10	14
3	V	3	6	9
<b>Jumlah</b>		<b>11</b>	<b>24</b>	<b>35</b>

---

<sup>41</sup> Nasution, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Angkasa, 2002), h. 130

### C. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan proses yang kompleks, suatu proses tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan<sup>42</sup>. Observasi di artikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian<sup>43</sup>. Metode ini dilakukan untuk mengamati secara langsung dilapangan untuk mengumpulkan data dan informasi tentang pengaruh kegiatan belajar di Diniyah Takmiliyah Awaliyah (DTA) Al-Mustaqim terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD N 79 Selupu Rejang.

#### 2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda dan sebagainya<sup>44</sup>. Teknik sangat diperlukan untuk memperoleh data

---

<sup>42</sup> Sugiono, Op. Cit, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h.20.

<sup>43</sup> Margono, *Metode Pnelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), h.118.

<sup>44</sup> Suharsimi Arikunto, *Op Cit*, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 108.

tambahan sehingga memperkaya informasi atau data yang diperoleh peneliti sesuai pada mata pelajaran PAI

### 3. Wawancara

Wawancara merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya.<sup>45</sup> Wawancara yang digunakan yaitu wawancara mendalam (in-depth interview) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan.<sup>46</sup> Jenis interview yang di gunakan yaitu interview bebas yaitu pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat data apa saja yang dikumpulkan.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Sugiyono menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan analisa data adalah kegiatan data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul . Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumus masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan<sup>47</sup>. Terkait dengan hal itu maka diperlukan

---

<sup>45</sup> Sutupo, HB., *Metode Penelitian Kuantitatif*, Surakarta: UNS Press. 2006.

<sup>46</sup> Sugiyono , *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R & D.*(Bandung: ALFABETA ), 2008

<sup>47</sup> *Ibid.*,147.

adanya teknik analisa data. Teknik data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk mempermudah dalam pemecahan masalah penelitian, maka peneliti menggunakan analisa kuantitatif yang menggunakan statistik deskriptif yang merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di DTA Al-Mustaqim dan nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SDN 79 Selupu Rejang, karena jumlah sampelnya ( $N= 35$ ) lebih dari 30, maka perhitungan yang dilakukan menggunakan alat bantu berupa peta korelasi atau Diagram Korelasi atau dikenal dengan nama *Scatter Diagram*. dengan menggunakan penghitungan sebagai berikut :<sup>48</sup>

1. Mencari  $C_x$  dengan rumus :

$$C_x = \frac{\sum fx'}{N}$$

2. Mencari  $C_y$  dengan rumus :

$$C_y = \frac{\sum fy'}{N}$$

3. Mencari standar deviasi ( $SDx$ ) dengan rumus :

$$SDx' = i \sqrt{\frac{\sum f x'^2}{N} - \left(\frac{\sum f x'}{N}\right)^2}$$

---

<sup>48</sup> Anas Sudijono, *Pengantar statistik pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 220.

4. Mencari standar deviasi (SDy) dengan rumus :

$$SDy' = i \sqrt{\frac{\sum f y'^2}{N} - \left(\frac{\sum f y'}{N}\right)^2}$$

5. Kemudian Untuk mencari pengaruh kegiatan belajar di DTA Al-Mustaqim terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SDN 79 Selupu Rejang. digunakan rumus product moment, seperti dibawah ini :<sup>49</sup>

$$r_{xy} = \frac{\frac{\sum x'y'}{N} - (Cx')(Cy')}{(SDx')(SDy')}$$

Dimana :

$r_{xy}$  : angka indeks korelasi 'r' Product Moment.

$x'y'$  : jumlah hasil perkalian silang (Product of the moment) antara frekuensi sel (f) dengan  $x'$  dan  $y'$ .

$Cx'$  : Nilai korelasi pada variabel X .

$Cy'$  : Nilai korelasi pada variabel Y.

$SDx'$  : Deviasi standar skor X dalam arti tiap skor sebagai 1 unit (dimana i-1).

$SDy'$  : Deviasi standar skor Y dalam arti tiap skor sebagai 1 unit (dimana i-1).

N : Jumlah Sampel

---

<sup>49</sup>*Ibid.*, h. 220.

**Tabel 3.5**  
**Pedoman Interpretasi Terhadap Angka Indeks Korelasi**

Besarnya 'r' Product Moment	Intepretasi
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tdak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y)
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau tinggi
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi

*Sumber : Anas Sudijono, Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, dan RD*

Kemudian dilanjutkan menghitung koefisien determinasi untuk melihat pengaruh variabel X, Y dengan rumus:

$$D = r_{xy}^2 \times 100\% .$$

Demikianlah cara dalam memberikan intreprastasi untuk mngetahui Ha dapat diterima dan Ho ditolak terhadap indeks korelasi "r" Product Moment yang digunakan baik untuk data tunggal maupun kelompok.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Karakteristik Wilayah Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya Diniyah Takmiliyah Awaliyah Al-Mustaqim**

Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Al-Mustaqim yang terletak di Desa Air Meles Atas, Selupu Rejang, Rejang Lebong, Bengkulu, mulai beroperasi secara resmi pada tanggal 12 Juni 2013. Yang berlokasi di Masjid Al-Mustaqim. Diniyah Takmiliyah Awaliyah Al-Mustaqim berada di naungan Masjid Al-Mustaqim, yang didalamnya dibina oleh pengurus masjid itu sendiri.

Berawal dari kurangnya minat anak-anak untuk mengaji dan juga lebih banyak anak-anak bermain dari pada belajar sehingga membawa dampak negatif bagi anak-anak terhadap akhlak dan juga hasil belajar di sekolah khususnya di lingkungan Air Meles Atas.

Sehingga pengurus masjid mendirikan madrasah yang mengikut sertakan masyarakat untuk mencerdaskan anak bangsa dan membangun anak-anak yang berakhlakul karimah. Hal ini ditandai dengan adanya minat anak-anak untuk belajar di madrasah setelah pulang sekolah, sehingga anak-anak tidak hanya bermain sambil menunggu waktu sore. Akan tetapi, anak-anak menambah ilmu pengetahuan di madrasah terutama pada pelajaran PAI, yang didalamnya bukan hanya mengaji iqro'/Al-qur'an tetapi terdapat pelajaran SKI (Sejarah kebudayaan

islam), Akhlak akhlak, Bahasa Arab, Al-quran hadis, dan juga Fiqih. Semua ini mencakup pendidikan agama islam.

## **2. Misi dan Visi Diniyah Takmiliyah Awaliyah Al-Mustaqim**

### **a. Visi**

Pendidikan madrasah diniyah awaliyah sebagai pendidikan dasar yang mampu menyiapkan serta mengembangkan sumber daya manusia yang berkeuletan, berakhlakul karimah, berprestasi, dan berbudaya lingkungan.

### **b. Misi**

- 1) Melaksanakan kegiatan keagamaan secara rutin dan terjadwal.
- 2) Melaksanakan KBM dan bimbingan secara terjadwal efektif dan efisien.
- 3) Memotivasi dan melaksanakan pembinaan kompetensi dibidang akademik dan non akademik.
- 4) Mewujudkan kesadaran perilaku berwawasan lingkungan.

## **3. Tujuan Diniyah Takmiliyah Awaliyah Al-Mustaqim**

Memberikan bekal kemampuan dasar pengetahuan dan keterampilan dasar yang berguna bagi santri, juga pengetahuan Agama islam sesuai dengan tingkat pengembangan santri.

#### 4. Pendidikan yang Diselenggarakan dan Jumlah Santri

Jumlah santri di Diniyah Takmiliyah Awaliyah Al-Mustaqim dapat kita lihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.6**  
**Jumlah Santri di Diniyah Takmiliyah Awaliyah Al-Mustaqim**

No.	Kelas	Jumlah Santri Diniyah Takmiliyah Awaliyah Al-Mustaqim	Jumlah Santri			
			Sekolah di SDN 79		Sekolah di SDN luar	
			L	P	L	P
1.	TPQ	20	8	12	2	-
2.	I	24	16	8	-	-
3.	II	13	8	5	1	-
4.	III	12	3	9	-	1
5.	IV	9	4	5	-	-
Jumlah		78	39	39	3	1

#### 5. Daftar Guru Diniyah Takmiliyah Awaliyah Al-Mustaqim

Tenaga guru merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam menentukan kecerdasan proses pendidikan. Diniyah Takmiliyah Awaliyah DTA Al-mustaqim adalah salah satu lembaga non formal yang sistem organisasinya telah terkoordinir dengan baik. Hal ini ditandai dengan adanya kepala sekolah, wali kelas dan tenaga guru lainnya.

**Tabel 4.7**  
**Daftar Guru di Diniyah Takmiliyah Awaliyah Al-Mustaqim**

No	Nama	L/ P	TTL	Jabatan
1	Purgianti S.Pd	P	Air Bang 7-6-1989	Ka.sekolah & A.Hadis
2	Endang Purwanti, S.Pd.I	P	Selupu Rejang, 15-12- 1993	Bendahara & Guru A.khlak & TPQ
3	Emi Juliana	P	Curup, 21-07- 1993	Wk.Ka.Sekolah & Guru Fiqih
4	Dioba Riski Ananda,S.Pd.I	P	Curup, 7-5- 1994	Guru Aqidah
5	Fitri, S.Pd.I	P	Curup, 22-12-1994	Guru SKI
6	Herfiansyah, S.Pd.I	L	Timbul Rejo, 13-1-1989	Guru B.Arab & Qur'an

## 6. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasana di Diniyah Takmiliyah Awaliyah (DTA )Al-Mustaqim

Desa Air Meles Atas dapat kita lihat pada atabel berikut:

**Tabel 4.8**  
**Sarana dan Prasarana Diniyah Takmiliyah Awaliyah Al-Mustaqim**

No.	Nama sarana dan prasarana	Jumlah	Kondisi	Keterangan
1	Masjid	1	Baik	Punya Desa
2	Ruang kelas	4	Kurang baik	-
3	MCK	1	Baik	-
4	Ruang Guru	-	-	-
5	Ruang Kepala sekolah	-	-	-
6	Kantor	-	-	-

## 7. Sejarah SD N 79 Selupu Rejang

SD Negeri 79 Selupu Rejang berdiri pada tahun 1978, berada di Jalan Pramuka Desa Air Meles Atas Kecamatan Selupu Rejang Kabupaten Rejang Lebong .

Dengan lahan seluas 3300  $M^2$  SDN 79 Selupu Rejang memiliki 17 orang Tenaga Pendidik dan Kependidikan dan 230 orang siswa. Sarana belajar yang dimiliki 9 ruang belajar, 1 ruang guru, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang perpustakaan, 1 buah tempat Ibadah, 1 buah UKS, dan 2 buah WC.

Pada tahun 2008 SDN 79 Selupu Rejang terakhir kali diakreditasi dengan nilai B (Baik) untuk menghadapi Akreditasi sekolah tahun 2016 ini sekolah sudah mengadakan persiapan berupa :

1. Memiliki dokumen yang diperlukan seperti :Kurikulum Dordasarkumen I, dan Dokumen II serta Dokumen lainnya.
2. Memiliki sarana prasarana yang diperlukan untuk Akreditasi

### PROFIL SEKOLAH

- |                 |                               |
|-----------------|-------------------------------|
| 1. Nama Sekolah | : SD NEGERI 79 REJANG LEBONG  |
| 2. Kategori     | : SPM                         |
| 3. NPSN         | : 10700576                    |
| 4. Status       | : Negeri                      |
| 5. Alamat       | : Jln. Pramuka Air Meles Atas |

Desa Air Meles Atas

Kecamatan Selupu Rejang

Kabupaten Rejang Lebong

6. Tahun Operasi : 1977
7. Nama Kepala Sekolah : EMI SUJIATI, S.Pd.SD  
 NIP : 19640109 198411 2 003  
 No. Tlp : 085268792096
8. Kepemilikan Tanah : Milik Sendiri  
 Luas tanah : 3300 M<sup>2</sup>
9. Status kepemilikan tanah : Tidak Sengketa
10. Masih operasional : Ya
11. Jumlah siswa dalam 3 tahun terakhir :

**Tabel 4.9**  
**Jumlah Siswa SD N 79 Rejang Lebong**

Kelas	
	2017/2018
I	38
II	24
III	35
IV	52
V	30
VI	22
Jumlah	210

## 12. Data ruang SD

Data ruang di SD N 79 Selupu Rejang dapat kita lihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.10**  
**Data Ruang SD**

<b>Nama Ruang</b>	<b>Ketersediaan</b>	<b>Ukuran</b>	<b>Kondisi Fisik</b>
R. Kelas I	Ada	7 x7	Baik
R. Kelas II A	Ada	7 x7	Baik
R. Kelas II B	Ada	7 x7	Baik
R. Kelas III A	Ada	7 x7	Baik
R. Kelas III B	Ada	7 x7	Baik
R. Kelas IVA	Ada	7 x7	Baik
R. Kelas IVB	Ada	7 x7	Baik
R. Kelas V	Ada	7 x7	Baik
R. Kelas VI	Ada	7 x7	Baik
R. Guru	Ada	8x8	Baik
R. Kepala sekolah	Ada	7x5	Baik
R. Perpustakaan	Ada	8x8	Baik
R. Tata Usaha	Tidak Ada	-	-
R. UKS	Ada	4x3	Baik
R. laboratorium IPA	Tidak Ada	-	-
Musolah	Tidak Ada	-	-
Pembangunan Wc Siswa & guru	Ada	2x1	Baik
Pembangunan Wc Siswa & siswa	Ada	2x1	Baik
Pagar Sekolah	Ada	-	Baik
Gedung Serbaguna	Tidak Ada	-	-

### 13. Data Guru Menurut Tingkat Pendidikan

Data Guru menurut Tingkat Pendidikan di SD N 79 Selupu Rejang dapat kita lihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.11**  
**Data Guru Menurut Tingkat Pendidikan**

No	Status Guru	Tingkat pendidikan						
		SLTA	SPG	D2	D3	S1	S2	S3
1	Kepala Sekolah			1				
2	Guru kelas		1			8		
3	Guru Agama					2		
4	Guru Penjas					1		
5	Penjaga Sekolah	1						
6	Guru Tidak Tetap					1		
7	TU Honor							
8	Tenaga perpustakaan					1		
9	Tenaga UKS							
10	Operator Sekolah					1		
Jumlah		1	1	1		14		

### 14. Data Inventaris Barang

Data Inventaris Barang di SD N 79 Selupu Rejang dapat kita lihat pada tabel berikut

Tabel 4.12 Data Inventaris Barang

No	Jenis barang	Jumlah	Satuan	Keadaan	ket
1	2	3	4	5	6
1	Tanah	1 Kapling			
2	Bangunan				
	Kantor	1	Buah	Baik	
	Ruang belajar	9	Buah	Baik	
	B. Laboratorium	-			
	B. Gudang	-			
	B. Perpustakaan	1	Buah	Sedang	
	B. Koperasi	-			
	B. Serbaguna	-			
	B. Musolah	-			
	B. BP	-			
	B. Mes/Asrama	-			
	B. Penjaga Sekolah	1	Buah	Sedang	
3	Persiapan Lab	-			
	Lab. Fisika	-			
	Lab. Biologi	-			
4	Kantor				
	Mesin Tik	1	Buah	Sedang	
	Kalkulator	2	Buah	Sedang	
	Komputer	2	Buah	Baik	
	M. Stensil	-			
	Mega Pone	-			
	Radio/TV	-			
	Kamera	-			

1	2	3	4	5	6
5.	Jam Dinding	2	Buah	Baik	
	M. Pemotong rumput	-			
	Meja/Kursi Tamu	1	Set	Baik	
	Bangku siswa	50	Buah	Sedang	
	Lambang Negara	11	Buah	Sedang	
	Kursi siswa	147	Buah	Sedang	
	Bendera merah Putih	2	Buah	Baik	
	Piala	11	Buah	Baik	
	Peta Dunia/Asia	6	Buah	Baik	
	Globe	3	Buah	Baik	
	Meja kursi Guru	24	Set	Baik	
	Alat peraga	-			
	Ap. Fisika	-			
	Ap. Biologi	-			
Ap. Kimia	-				
6	OHP				
	Layar OHP	-	Buah	Baik	
7	Peralatan Olahraga				
	Tolak Peluru	-			
	Cakram	-			
	Lempar Lembing	2	Buah	Sedang	
	Matras	2	Buah	Sedang	
	Lap tenis meja	-			

1	2	3	4	5	6
8	Peralatan kesenian				
	Pianika	13	Buah	Baik	
	Suling	4	Buah	Baik	
9	Pembukuan				
	KKU	-			
	Filsafat	-			
	Agama	225	Buah	Baik	
	Penjas	235	Buah	Baik	
	IPS	104	Buah	Baik	
	IPA	69	Buah	Baik	
	Hiburan	2027	Buah	Baik	
	Sastra	-			
10	Alat Transportasi	-			
11	Kelengkapan ADM				
	Bk. Penerimaan barang	1	Buah	Baik	
	Bk. Pembelian barang	-			
	Bk. Judul barang	1	Buah	Baik	
	Bk. Golongan barang	1	Buah	Baik	
	Bk. Pengeluaran	-			
	Inventaris	1	Buah	Baik	

## **B. Hasil Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diajukan dapatlah penulis gambarkan sebagai berikut :

### **1. Gambaran tentang kegiatan belajar mengajar di Diniyah Takmiliyah Awaliyah (DTA) Al-Mustaqim pada mata pelajaran SKI (Variabel X )**

Pelaksanaan kegiatan belajar di Diniyah Takmiliyah Awaliyah (DTA) Al-mustaqim kepada siswa-siswa yang bersekolah di SDN Di laksanakan lima hari dalam seminggu yaitu mulai dari hari senin sampai dengan hari jum'at, sesuai dengan jadwal masing-masing. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan metode, s Kelas 1 dan 4 belajar, kemudian 2 dan 3 mengaji kemudian setelah shalat ashar sebaliknya kelas 2 dan 3 belajar dan 1,4 mengaji. Metode seperti ini digunakan agar santri dapat belajar dengan kondusif di karenakan kelas nya terbatas.

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar, santri harus mencapai KKM yang telah ditentukan oleh guru dalam satu semester dalam semua mata pelajaran yakni B, Arab, fiqih, al-qur'an hadis, ski, A. akhlak yang di dalam pembelajarannya mencakup pelajaran PAI pada sekolah formal pada umumnya. Santri yang tidak mencapai KKM yang telah ditentukan umi/ustadnya, maka tidak akan naik pada kelas berikutnya. Dan jika santri telah mencapai KKM yang telah ditentukan umi/ustadnya, maka akan naik kelas.

Analisis perhitungan variabel X Diniyah Takmiliyah Awaliyah (DTA) Al-Mustaqim pada mata pelajaran SKI. dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.13**  
**Daftar Nilai Kelas 2,3 dan 4 pada Mata Pelajaran SKI Semester II**  
**Diniyah Takmiliah Awaliyah (DTA) Al-Mustaqim**

No	Nama	Nilai
1	Ahmad Irfan Muhadi	70
2	Apis Agung Pranata	85
3	Ais kasmida sari	70
4	Anisa Zafira Ariatna	65
5	Bagas Dwi Wantoro	65
6	Eqin Ismail	85
7	Jepri Dimas Ramadhan	65
8	Desi puspita sari	70
9	Dio Aldi Juliansa	70
10	Dhafa Ashari Rahman	70
11	Diana Agustin	65
12	Duwi Lestari	70
13	Enisa Tamara	75
14	Elsa dini meriannisa	65
15	Fathi M.Zaki	60
16	Muhammad Rizki Triadi	65
17	Imam masruri	80
18	Kelvin adi saputra	80
19	Keyla fahzahra alifa	80
20	Laras sekar padilah	80
21	Nur cholis rahmadani	65
22	Putri Rahma dini	70
23	Putri Widarti	80
24	Rahel ananda putri	65
25	Rahmat habibullah	70
26	Riko ando setiawan	70
27	Rangga Mandala Putra	65
28	Regina shifa aulia	70
29	Rendra Al Afgani	60
30	Riski Gilang Januarta	80
31	Riski Sanjaya	65
32	Sekar riski kurniasih	80
33	Teresya Putri	65
34	Wahyu dwi cahyono	80
35	Violita Aprilia	80
<b>N = 35</b>		<b>Nilai = 2500</b>
		<b>Rata –rata = 71,42</b>

Jumlah seluruh nilai siswa pada kegiatan belajar mengajar di Diniyah Takmiliah Awaliyah (DTA) Al-Mustaqim pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam SKI yang diteliti adalah 2500. Setelah jumlah nilai 2500 dibagi dengan jumlah responden yang berjumlah 35 orang, maka nilai rata-rata siswa di Diniyah Takmiliah Awaliyah (DTA) Al-Mustaqim pada kegiatan belajar pada mata pelajaran SKI adalah 71,42. Dengan demikian nilai rata-rata siswa di Diniyah Takmiliah Awaliyah (DTA) Al-Mustaqim pada kegiatan belajar mengajar mata pelajaran SKI adalah “cukup”. Hal tersebut bila ditafsirkan sesuai dengan nilai hasil belajar siswa, nilai 71 ke atas berarti lulus.

#### **4. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD N 79 Selupu Rejang (variabel y)**

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar yang diperoleh oleh siswa/siswi di SDN 79 Selupu Rejang secara keseluruhan sudah memenuhi standar kompetensi yang telah ditentukan.

Hasil belajar siswa diambil dari daftar nilai siswa pada buku daftar nilai (*lengger*), hasil belajar yang diambil oleh penulis adalah nilai Pendidikan Agama Islam siswa pada semester genap tahun ajaran 2016/2017 sebagai berikut :

**Tabel 4.14**  
**Daftar Nilai Siswa Kelas 2, 3, dan 4 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Semester II di SDN 79 Selupu Rejang yang Bersekolah di Diniyah Takmiliah Awaliyah Al-Mustaqim**

No	Nama	Nilai
1	Ahmad Irfan Muhadi	65
2	Apis Agung Pranata	75
3	Ais kasmida sari	75
4	Anisa Zafira Ariatna	80
5	Bagas Dwi Wantoro	70
6	Eqin Ismail	65
7	Jepri Dimas Ramadhan	75
8	Desi puspita sari	86
9	Dio Aldi Juliansa	82
10	Dhafa Ashari Rahman	85
11	Diana Agustin	78
12	Duwi Lestari	90
13	Enisa Tamara	70
14	Elsa dini meriannisa	80
15	Fathi M.Zaki	75
16	Muhammad Rizki Triadi	80
17	Imam masruri	80
18	Kelvin adi saputra	70
19	Keyla fahzahra alifa	75
20	Laras sekar padilah	82
21	Nur cholis rahmadani	75
22	Putri Rahma dini	85
23	Putri Widarti	70
24	Rahel ananda putri	80
25	Rahmat habibullah	86
26	Riko ando setiawan	70
27	Rangga Mandala Putra	90
28	Regina shifa aulia	85
29	Rendra Al Afgani	70
30	Riski Gilang Januarta	88
31	Riski Sanjaya	88
32	Sekar riski kurniasih	85
33	Teresya Putri	86
34	Wahyu dwi cahyono	76
35	Violita Aprilia	80
<b>N = 35</b>		<b>Nilai = 2752</b>
		<b>Rata-rata = 78,17</b>

Jumlah seluruh nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 79 Selupu Rejang yang diteliti adalah 2736. Setelah jumlah nilai 2736 dibagi dengan jumlah responden yang berjumlah 35 orang, maka nilai rata-rata siswa di SDN 79 Selupu Rejang pada hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah 78,17. Dengan demikian nilai rata-rata prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 79 Selupu Rejang adalah “baik”. Hal tersebut bila ditafsirkan sesuai dengan nilai hasil belajar siswa, nilai 70 ke atas berarti lulus.

#### **5. Pengaruh Kegiatan Belajar di Diniyah Takmiliah Awaliyah (DTA) Al-Mustaqim Terhadap Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 79 Selupu Rejang**

Untuk dapat mengetahui bagaimana pengaruh kegiatan belajar di Diniyah Takmiliah Awaliyah (DTA) Al-Mustaqim pada mata pelajaran SKI terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 79 Selupu Rejang tahun ajaran 2016/2017, maka digunakan rumus korelasi product moment ( $r_y$ ). Untuk mengetahui kuat atau lemahnya korelasi angka indeks korelasi antara variabel X dan variabel Y Pertama-tama kita siapkan peta korelasinya, sebagai berikut

Tabel 4.15

**Peta Korelasi Antara Belajar di Diniyah Takmiliah Awaliyah (DTA) Al-Mustaqim dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SDN 79 Selupu Rejang**

No	y/x	60	65	70	75	80	85	f(y)	y'	fy'	fy' <sup>2</sup>	x'y'
1.	90					24 <sup>2</sup>		2	+6	12	72	24
2.	88			0 <sup>1</sup>		10 <sup>1</sup>		2	+5	10	50	10
3.	86					24 <sup>3</sup>		3	+4	12	48	24
4.	85			0 <sup>3</sup>		6 <sup>1</sup>		4	+3	12	36	6
5.	82		-4 <sup>2</sup>					2	+2	4	8	14
6.	80		-3 <sup>3</sup>			2 <sup>1</sup>	6 <sup>2</sup>	6	+1	6	6	5
7.	78					0 <sup>1</sup>		1	0	0	0	0
8.	76				-1 <sup>1</sup>			1	-1	-1	1	-1
9.	75			0 <sup>6</sup>				6	-2	-12	24	0
10.	70		18 <sup>6</sup>					6	-3	-18	54	18
11.	65	16 <sup>2</sup>						2	-4	-8	32	16
12.	f(x)	2	11	10	1	9	2	N=35		fy' =17	fy' <sup>2</sup> = 331	x'y' = 98
13.	x'	-2	-1	0	+1	+2	+3					
14.	fx'	-4	-11	0	1	18	6	fx'=-10				
15.	fx' <sup>2</sup>	8	11	0	1	36	18	fx' <sup>2</sup> = 74				
16.	x'y'	16	11	0	-1	66	6	x'y'= 98				

Melalui peta korelasi di atas, telah berhasil kita ketahui:

$$\begin{aligned} N &= 35 \\ fx' &= 10 \\ fy' &= 17 \\ fx^2 &= 74 \\ fy^2 &= 331 \\ x'y' &= 98 \end{aligned}$$

Langkah selanjutnya mencari nilai korelasi pada variabel X dan Y, mencari Deviasi Standar skor X (Kegiatan belajar Siswa di Diniyah Takmiliyah Awaliyah (DTA) Al-mustaqim pada mata pelajaran SKI) dan Deviasi Standar skor Y (Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Korelasi *Product Moment*  $r_{xy}$  antara variabel X dan Y yaitu sebagai berikut :

$$\begin{aligned} 1. \quad Cx' &= \frac{\sum fx'}{N} \\ &= \frac{10}{35} \\ &= 0,2857 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2. \quad Cy' &= \frac{\sum fy'}{N} \\ &= \frac{17}{35} \\ &= 0,4857 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 3. \quad SDx' &= i \sqrt{\frac{\sum f x'^2}{N} - \left(\frac{\sum f x'}{N}\right)^2} \\
 &= 1 \sqrt{\frac{74}{35} - \left(\frac{10}{35}\right)^2} \\
 &= 1 \sqrt{2,114 - (0,285)^2} \\
 &= 1 \sqrt{2,114 - (0,081225)} \\
 &= 1 \sqrt{2,032775} \\
 &= 1,4257
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 4. \quad SDy' &= i \sqrt{\frac{\sum f y'^2}{N} - \left(\frac{\sum f y'}{N}\right)^2} \\
 &= 1 \sqrt{\frac{331}{35} - \left(\frac{17}{35}\right)^2} \\
 &= 1 \sqrt{6,422 - (0,485)^2} \\
 &= 1 \sqrt{9,4571 - (0,2359184)} \\
 &= 1 \sqrt{9,2211816} \\
 &= 3,0366
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 5. \quad r_{xy} &= \frac{\frac{\sum x' y'}{N} - (cx')(cy')}{(SDx')(SDy')} \\
 &= \frac{\frac{98}{35} - (0,285)(0,485)}{(1,4257)(3,0366)}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{2,8 - (0,138225)}{(4,32928062)} \\
&= \frac{2,661775}{4,32928062} \\
&= 0,6148
\end{aligned}$$

Selanjutnya memberikan interpretasi terhadap  $r_{xy}$ . Terlebih dahulu kita rumuskan Hipotesis alternatif dan Hipotesis nolnya :

Ha : Ada korelasi positif yang signifikan antara variabel X (kegiatan belajar di Diniyah Takmiliah Awaliyah (DTA) Al-Mustaqim) dan variabel Y( hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 79 Selupu Rejang.

Ho : Tidak ada korelasi positif yang signifikan antara variabel X (kegiatan belajar di Diniyah Takmiliah Awaliyah (DTA) Al-mustaqim) dan variabel Y( hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 79 Selupu Rejang.

Selanjutnya kita uji kedua Hipotesis tersebut dengan membandingkan besarnya  $r_{xy}$  atau  $r_o$  dengan besarnya  $r_{tabel}$  yang tercantum dalam tabel nilai “r” *product moment* dengan memperhitungkan df-nya lebih dahulu.  $df = N-nr = 35-2 = 33$  (konsultasi Tabel Nilai “r”). Dengan df 33 diperoleh  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,344 sedangkan pada taraf 1% diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,442. Karena  $r_{xy}$  atau  $r_o >$  dari  $r_{tabel}$ , baik pada taraf 5% maupun pada taraf 1% (0,344 dan 0,442), maka hipotesis (Ha)

dapat diterima karena ada pengaruh yang sedang atau tinggi antara variabel X (kegiatan belajar di Diniyah Takmiliyah Awaliyah (DTA) Al-Mustaqim) dan variabel Y (hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI). Sedangkan hipotesis ( $H_0$ ) tidak dapat diterima karena tidak terdapat korelasi yang positif antara variabel X (kegiatan belajar di DTA Al-Mustaqim) terhadap variabel Y (hasil belajar siswa pada mata PAI), sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar di Diniyah Takmiliyah Awaliyah (DTA) Al-mustaqim memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Tahun Ajaran 2017/2018 di SDN 79 Selupu Rejang tergolong sedang atau tinggi.

### **C. Pembahasan**

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata siswa di Diniyah Takmiliyah Awaliyah (DTA) Al-Mustaqim pada mata pelajaran SKI adalah 71,42. Dengan demikian nilai rata-rata kegiatan belajar siswa di Diniyah Takmiliyah Awaliyah (DTA) Al-Mustaqim pada mata pelajaran SKI adalah “baik”.

Selanjutnya untuk hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 79 Selupu Rejang memiliki nilai rata-rata 78,17. Dengan demikian nilai rata-rata prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD N 79 Selupu Rejang adalah “baik”.

Hasil belajar merupakan hal tidak dapat dipisahkan dari perbuatan belajar, karena belajar merupakan proses, sedangkan hasil belajar merupakan hasil dari proses pembelajaran. Hasil belajar dalam penelitian ini adalah capaian kemampuan siswa kelas II, III, IV, di SDN 79 Selupu Rejang dalam menguasai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam satu semester. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang tampak dalam penampilan seseorang.<sup>50</sup> Menurut Suprijono hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan.<sup>51</sup> Hakikatnya hasil belajar merupakan dasar yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami suatu pelajaran. Dari hasil belajar terlihatlah bentuk *output* dan *outcome* dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

Setelah nilai product moment diperoleh sebesar 0,6148 dan terletak diantara 0,40-0,70. Berdasarkan pedoman yang telah dikemukakan diatas dapat dinyatakan bahwa korelasi antara variabel X dan Y adalah korelasi yang tergolong *sedang atau tinggi*. Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar di Diniyah Takmiliah Awaliyah (DTA) Al-Mustaqim berpengaruh sedang atau tinggi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data yaitu 0,6148.

---

<sup>50</sup> Robert M. Gagne, *Prinsip-Prinsip Belajar untuk Pengajaran*. (Surabaya : Usaha Nasional, 1988), h. 63.

<sup>51</sup> Suprijono, *Op.Cit.*, h. 5.

Setelah didapat kategori pengaruh antara kegiatan belajar Diniyah Takmiliah Awaliyah (DTA) di Al-Mustaqim terhadap hasil belajar siswa kelas II,III, IV, pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD N 79 Selupu Rejang selanjutnya adalah mencari seberapa besar pengaruh kegiatan belajar di Diniyah Takmiliah Awaliyah (DTA) Al-Mustaqim terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD N 79 Selupu Rejang. dengan rumus determinasi sebagai berikut:

$$D = r^2 \times 100\%$$

Ket :

D: determinasi

$r^2$ : korelasi product moment

$$D = r^2 \times 100\%$$

$$= 0,6148^2 \times 100\%$$

$$= 37,79\%$$

Dari perhitungan diterminasi diperoleh angka sebesar 37,79% hal ini berarti kegiatan belajar di Diniyah Takmiliah Awaliyah (DTA) memberikan sumbangan 37,79% terhadap hasil belajar siswa dikelas II,III, IV, SD N 79NSelupu Rejang, sedangkan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain yang memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Adapun faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar selain kegiatan belajar di Diniyah Takmiliah Awaliyah (DTA) yaitu: fasilitas

belajar di SD N 79 Selupu Rejang, lingkungan belajar siswa, kemampuan siswa, pendidikan orang tua dan lain-lain.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisa data tentang pengaruh belajar di Diniyah Takmiliyah Awaliyah (DTA) Al-Mustaqim terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 79 Selupu Rejang Tahun Ajaran 2016/2017, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kegiatan belajar Diniyah Takmiliyah Awaliyah (DTA) di Al-Mustaqim pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) memiliki nilai rata-rata 71,42. Dengan demikian kegiatan belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) adalah “cukup”.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki nilai rata-rata 78,17. Dengan demikian prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SDN 79 Selupu Rejang adalah “baik”.
3. Pengaruh Kegiatan belajar di Diniyah Takmiliyah Awaliyah (DTA) Al-Mustaqim terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) ini ternyata memberikan pengaruh/korelasi yang dikategorikan cukup atau sedang. kegiatan Belajar di Diniyah Takmiliyah Awaliyah (DTA) Al-Mustaqim memiliki pengaruh 37,79% terhadap hasil belajar siswa dikelas ,II,III, dan IV SD N 79 Selupu Rejang.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis maka ada beberapa saran dalam penelitian ini, yaitu:

1. Kepala Sekolah dan seluruh pegawai SDN 79 Selupu Rejang agar dapat merancang rencana pembelajaran yang baik dan benar. Sehingga anak tetap bersemangat untuk sekolah dan belajar lebih giat.
2. Kepada seluruh guru Diniyah Takmiliah Awaliyah (DTA) Al-Mustaqim harus bisa memvariasikan media mengajar karena dengan bermacam-macam metode pembelajaran akan membuat siswa lebih aktif dalam belajar.
3. Kepada para siswa agar lebih giat lagi dalam belajar karena dengan belajar lebih giat akan mendapat nilai yang baik. Tidak hanya mata pelajaran PAI saja tetapi mata pelajaran yang lain juga harus ditingkatkan. Dengan adanya lulusan dari SDN 79 Selupu Rejang dengan nilai yang memuaskan maka akan mencerminkan nama baik sekolah, khususnya SDN 79 Selupu Rejang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Headri, *Peningkatan Mutu Terpadu Pesantren dan Madrasah diniyah*, Jakarta: Diva Pustaka, 2004.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Departemen Agama RI, *Kurikulum Madrasah Diniyah Wustho Tahun 1994*, Jakarta : Dirjen. Kelembagaan Agama Islam, 1995.
- Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Direktorat Pendidikan Islam, Tahun 2009.
- Drajat, Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 1992.
- Firman, “*Pendidikan-Agama-Islam-pengertian*”, [www.sarjanaku.com](http://www.sarjanaku.com), 15 Agustus 2016.
- Hasan, Chalidjah, *Dimensi-dimensi Psikologi Pendidikan*, Surabaya : Al-Ikhals 1994.
- Hasbullah, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1999.
- Hasbullah, “*Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*”, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001.
- Hermawan, Asep Herry, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta : Universitas Terbuka, 2007.
- Ihsan, Muhammad ”*Makalah-Diniyah-Mda*”, di akses pada 23 Februari 2016.
- Margono, *Metode Pnelitian Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta,1996.
- MDA Al-mustaqim, Wawancara, tanggal 21 Februari 2016.
- Nasir, Ridlwan, *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010.
- Nata, Abuddin, ”*Sejarah Pendidikan Islam Pada Periode Klasik dan Pertengahan*“, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2004.
- Pendidikan dan Peraturan pemerintah no 73 tahun 1991 pasal 3, Pasal 22 ayat 3.

Pendidikan-Agama-Islam-Pengertian. [www.sarjanaku](http://www.sarjanaku)

Peraturan Menteri Agama No. 3 Tahun 1983, tentang Kurikulum Pendidikan Keagamaan.

Peraturan Menteri Agama RI No. 13 Tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Islam.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 55 Tahun 2007 tentang : Pendidikan Agama dan Keagamaan.

Peraturan Pendidikan Nasional, *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS*.

Poerwadarminta, " *Kamus Umum Bahasa Indonesia*", Jakarta: Balai Pustaka, 1984.

Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2011.

Saha, M. Ishom, *Dinamika Madrasah Diniyah di Indonesia Menelusuri Akar Sejarah Pendidikan Nonformal*, Jakarta : Pustaka Mutiara, 2005.

Saputra, Andi " [Analisis-pp-no-55-tahun-2007](#)" blogspot.com di akses pada 20 Februari 2016.

Suaranuraniguru, " *Pendidikan Agama Islam Sebagai Bidang Studi*", Wordpress.com, 11 Oktober 2017.

Sudijono, Anas, *Pengantar statistik pendidikan*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2012.

Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru Algasindo.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung : ALFABETA, 2013.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R &D*, Bandung : ALFABETA, 2013.

Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung : Alfabta, 2007.

Suprijono, Agus. " *Cooperatif Learning*", Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009.

Suwito, " *Sejarah Sosial Pendidikan Islam*", Jakarta : Kencana, 2005.

Syah, Darwyan, "Strategy Belajar Mengajar", Jakarta : Diadid Media, 2009.

Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung : PT. Remaja Rosdaka, 2005.

Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Zuhaerini, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Surabaya : Usaha Nasional, 1983.

DAFTAR NILAI  
TAHUN AJARAN 2016/2017  
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

KELAS : IV B  
SEMESTER :2  
KKM : 70

NO.	Nama	Nilai
1	<b>Ais Kasmida Sari</b>	75
2	Aji Darussalam	70
3	Anggun Cahaya	78
4	Difa Agustian	90
5	Dini Marisa	70
6	Dioba Tri Putra	70
7	Dio Ade Givo	62
8	Dyan Sasmita Sari	70
9	Fadil M. Syahrani	70
10	Gio Paldi Aji Dwi Prayuda	76
11	<b>Imam Masruri</b>	80
12	<b>Laras Sekar Padilah</b>	82
13	Lola Azhari	76
14	M.Ade Witdianto	70
15	M.Zaki Mubarak	70
16	Putri Windarti	70
17	<b>Rahmat Habibullah</b>	86
18	Reval Alpiano	75
19	Ririn Intan Cempaka	70
20	<b>Wahyu Dwi Cahyono</b>	76
21	Yones Kusuwenda	70
22	Zahra Assifa	84
23	M. Wahyu Putra	

Mengetahui

Kepala Sekolah

Selupu Rejang, 2017  
Guru Mata Pelajaran

**Emi Sujiati, S.Pd. Sd**  
Nip. 196401091984112003

**Mulyani Efni, S.Pd.I**  
Nip.19621027198311200

DAFTAR NILAI  
TAHUN AJARAN 2016/2017  
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

KELAS : III A  
SEMESTER : 2  
KKM : 65

NO.	NAMA	NILAI
1	<b>Ahmad Irfan Muhadi</b>	65
2	Anggun Lestari	70
3	Agung Setiawan	65
4	<b>Bagas Dwi Mantoro</b>	70
5	<b>Enisa Tamara</b>	70
6	<b>Elsa Dini Meri Anisa</b>	80
7	<b>Fathi M. Zaki</b>	75
8	<b>Jepri Dimas Ramadani</b>	75
9	<b>Keila Fahzahra Alifa</b>	75
10	Kelvin Alfa Diva	80
11	Muhammad Farhan	65
12	M. Selo Divaldo	70
13	<b>Noor Cholis Ramadani</b>	75
14	NurZakia Julianti	70
15	<b>Rahel Amanda</b>	80
16	<b>Regina Shifa Aulia</b>	85
17	Ririn	70
18	<b>Sekar Rizki Fadilah</b>	85
19	Wilian Adetio	65
20	M. Alfa Rezel	65
21	Nur Azizah	65
22	Hazel Elpi Triana	75
23	Reva Gusti Mayang Sari	75

Mengetahui

Kepala Sekolah

Selupu Rejang, 2017  
Guru Mata Pelajaran

**Emi Sujati, S.Pd. Sd**  
Nip. 196401091984112003

**Mulyani Efni, S.Pd.I**  
Nip.196210271983112001

DAFTAR NILAI  
TAHUN AJARAN 2016/2017  
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

KELAS : V A  
SEMESTER : 2  
KKM : 70

NO	Nama	Nilai
1	Aprilia	74
2	Allysha Maha Putri	76
3	Aldi Barosa Dewa	72
4	Arif Rahman	78
5	Dika Susanto	72
6	Dela Jeli Aprilia	72
7	<b>Desi Puspita Sari</b>	86
8	<b>Diana Agustin</b>	78
9	Dika Andrian	72
10	Diko Rafitra	84
11	<b>Dio Aldi Juliansyah</b>	82
12	<b>Duwi Lestari</b>	90
13	Irfan Ramadan	72
14	Miftahul Hidayatullah	86
15	<b>Rangga Mandala Putra</b>	90
16	Revi Ius Aresta	90
17	Riska Dea Novita	88
18	<b>Riski Gilang Januarta</b>	88
19	<b>Riski Sanjaya</b>	88
20	Suryawati	88
21	<b>Teresya Putri</b>	86

Mengetahui

Kepala Sekolah

Selupu Rejang, 2017  
Guru Mata Pelajaran

**Emi Sujati, S.Pd. Sd**  
Nip. 196401091984112003

**Mulyani Efni, S.Pd.I**  
Nip.196210271983112001

DAFTAR NILAI  
TAHUN AJARAN 2016/2017  
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

KELAS : III B  
SEMESTER : 2  
KKM : 65

NO	Nama	Nilai
1	Anre Dioba Gite	65
2	<b>Apis Agung Pranata</b>	75
3	<b>Anisa Zafira Arianditia</b>	80
4	Arrahman	65
5	<b>Dhafa Ashari Rahman</b>	85
6	Dini Putri	85
7	Frizi Aska Lubawi	65
8	Ganda	65
9	<b>Eqin Ismail</b>	65
10	Indah Viona	70
11	Jeri Siswan	65
12	Juwita	75
13	<b>Kelvin Adi Saputra</b>	70
14	Mutiara	80
15	Mifta Safitri	70
16	<b>Muhammad Riski Triadi</b>	80
17	<b>Rendra</b>	70
18	Riski Nabila	70
19	<b>Riko Ando Setiawan</b>	70
20	Reko Putra Apriansah	75
21	Sefian Ramadhan	70
22	Tiara Kamelia	75
23	Rezi Bagite	65
24	<b>Violita</b>	80

Mengetahui

Kepala Sekolah

**Emi Sujiati, S.Pd. Sd**  
Nip. 196401091984112003

Selupu Rejang, 2017  
Guru Mata Pelajaran

**Mulyani Efni, S.Pd.I**  
Nip.196210271983112



**KEMENTRIAN AGAMA  
KABUPATEN REJANG LEBONG  
DINIYAH TAKMILIYAH AWALIYAH (DTA)AL -MUSTAQIM  
Jl. Pramuka Desa Air Meles Atas Kecamatan Selupu Rejang**

**Daftar Nilai Kelas 1 , 2 dan 3 pada Mata Pelajaran SKI Semester II  
di MDA Al-Mustaqim**

No	Nama	Nilai	Kelas
1	Ahmad Irfan Muhadi	70	1
2	Apis Agung Pranata	85	1
3	Ais kasmida sari	70	3
4	Anisa Zafira Ariatna	65	2
5	Bagas Dwi Wantoro	65	3
6	Eqin Ismail	85	1
7	Jepri Dimas Ramadhan	65	2
8	Desi puspita sari	70	3
9	Dio Aldi Juliansa	70	3
10	Dhafa Ashari Rahman	70	1
11	Diana Agustin	65	1
12	Duwi Lestari	70	3
13	Enisa Tamara	75	2
14	Elsa dini meriannisa	65	2
15	Fathi M.Zaki	60	2
16	Muhammad Rizki Triadi	65	1
17	Imam masruri	80	3
18	Kelvin adi saputra	80	2
19	Keyla fahzahra alifa	80	1
20	Laras sekar padilah	80	3
21	Nur cholis rahmadani	65	1
22	Putri Rahma dini	70	1
23	Putri Widarti	80	1
24	Rahel ananda putri	65	1
25	Rahmat habibullah	70	3
26	Riko ando setiawan	70	2
27	Rangga Mandala Putra	65	3
28	Regina shifa aulia	70	3
29	Rendra Al Afgani	60	1
30	Riski Gilang Januarta	80	1
31	Riski Sanjaya	65	2

32	Sekar riski kurniasih	80	2
33	Teresya Putri	65	3
34	Wahyu dwi cahyono	80	2
35	Violita Aprilia	80	1

Mengetahui  
Kepala MDA

Wali kelas

**Purgianti. S.Pd**

**Endang Purwanti S.Pd.I**



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN CURUP)

Dr. Dr. Ai. Gant Kotak Pos 108 Tlp 0733 21010 - 21159 Fax 21010 e-mail : stain@staincurup.net

KEPUTUSAN  
KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) CURUP  
Nomor 89/2016/STPP/09/2016

- Menimbang
- Mengingat
1. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 1830/2001 tentang Pedoman Pengawasan Penyelidikan dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
  2. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 496 Tahun 2001 tentang Pendidikan Inisiasi Program Studi Baru Pada Perguruan Tinggi di Lingkungan Departemen Agama RI;
  3. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 1 Tahun 2001 tentang Kelulusan, Ulang, Pengalihan Kewenangan Satuan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama RI;
  4. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 133 Tahun 2008 tentang TATA TUA STAIN Curup;
  6. Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor B/300120/2016 tentang Pengangkatan Ketua STAIN Curup Periode 2016 - 2020;
  6. Revisi perubahan Berdasarkan surat Keputusan Ketua STAIN Curup No. Su 02/149/00 9/8/19/2016.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan
- Pertama
- Kedua
- Ketiga
- Keempat
- Kelima
- Kenam
- Ketujuh
1. Dr. Ahmad Dibul Amda, M.Ag 19560805 198303 1 009
  2. Arel Karolina, M.Pd.I 19891225 201503 1 096
- Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa
- N A M A : Eto Yulhasan
- N I M : 11532035
- JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pendidikan Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Al Mustaqim Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SDN 12 Selupu Rejang
- Proses bimbingan dilakukan sebanyak 2 kali pembimbing I dan 2 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi
- Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi Untuk pembimbing II bertugas lain menyertakan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan.
- Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya
- Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berlaku setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh STAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan. Apabila terdapat kebutuhan dalam surat keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku.

Ditetapkan di Curup,  
13 September 2016



Dr. Dr. Ai. Gant, M.Pd.  
19560805 198303 1 009

- Lampiran
1. Pembimbing I dan II
  2. Bendahara STAIN Curup
  3. Karubag AK
  4. Kepala Perpustakaan STAIN
  5. Mahasiswa yang bersangkutan



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**  
Jln. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Tlp. 0732 21010 - 21759 Fax 21010 Curup 3919  
Email:staincurup@telkom.net

Nomor : 636 /Sti.02/1/PP.00.9/04/2017  
Lampiran : Proposal dan Instrumen  
Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian

Curup, 19 April 2017

Kepada  
Yth. Kepala Dinas Diknas  
Kab Rejang Lebong

di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum, Wr. Wb.*

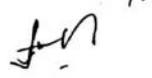
Dalam rangka penyusunan skripsi S.I pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup:

Nama : Eko Yullawan  
NIM : 11532035  
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Al Mustaqim Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SD Negeri 12 Selupu Rejang  
Waktu Penelitian : 19 April 2017 s.d 19 Juli 2017  
Tempat Penelitian : SD Negeri 12 Selupu Rejang Kab Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikianlah atas kerjasama dan izinnya diucapkan terima kasih.

a.n Ketua  
Wakil Ketua I  
Bidang Akademik,

  
Hendra Harmi, M.Pd.  
NIP. 19751108 200312 1 0014



**PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI NO. 79 REJANG LEBONG**  
*Alamat: Jl. Pramuka Desa Air Meles Atas 39153*

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.2/239/KP/SDN79/SLR/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Negeri 79 Rejang Lebong, berdasarkan surat yang dikeluarkan oleh Wakil Ketua I Bidang Akademik Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Curup Nomor : 836/Su.02/PP.00.9/04/2017 tanggal 19 April 2017, menerangkan bahwa :

Nama : Eko Yuliawan  
NIM : 11532035  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Pekerjaan : Mahasiswa STAIN Curup

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian (Pengambilan Data ) di SDN 79 Rejang Lebong sejak 19 April 2017 s/d 19 Juli 2017.

Pengambilan data penelitian ini dilakukan dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul : *Pengaruh Pendidikan Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) Al Mustaqim Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pealajaran PAI di SD Negeri 79 Rejang Lebong.*

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Selupu Rejang, 21 Maret 2018

Kepala Sekolah  
**SD NEGERI 79  
REJANG LEBONG**  
EMI SUJATI.S.Pd.SD  
NIP. 196401091984112003



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : EKO YULIAWAN  
 NIM : 11532035  
 JURUSAN/PRODI : TARBIYAH / Pendidikan Agama Islam  
 PEMBIMBING I : Dr. Ahmad Adibul Amda M.Ag.  
 PEMBIMBING II : Asri Karolina, M. Pd. I  
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh pendidikan madrasah  
 : Riniyah Awaliah (MDA) AL - Mustakim  
 : Terhadap Hasil Belajar Siswa Pppq  
 : Mata Pelajaran PAI di SD N 79  
 : SLEPU, Risong

\* Kartu konsultasi ini harus dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2.

\* Ditanjukkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak minimal dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 2 (dua) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan.

\* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan di hadapan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing di lakukan paling lambat sebelum ujian skripsi



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : EKO YULIAWAN  
 NIM : 11532035  
 JURUSAN/PRODI : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)  
 PEMBIMBING I : Dr. Ahmad Adibul Amda M. Ag  
 PEMBIMBING II : Asri Karolina, M. Pd. I  
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh pendidikan madrasah  
 : Awaliah (MDA) AL - mustakim terhadap  
 : Hasil belajar siswa pada mata  
 : Pelajaran PAI di SDN 79 SLEPU, Rejang

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi STAHN Curup.

Pembimbing I.

*Asri Karolina*  
 Dr. Ahmad Adibul Amda M. Ag  
 NIP. 195608191983031009

Pembimbing II.

*Asri Karolina*  
 Asri Karolina, M. Pd. I  
 NIP. 198112152015032006



No.	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1.	4/9-18	Abstrak BIS 4		A
2.	11/9-18	Teknik penyusunan data		A
2.	18/9-18	Google dan sampel		A
4.	24/9-18	Analisis data		A
5.	1/3-18	perhitungan data		A
6.	7/5-18	bagaimana mencari data yang relevan dan valid		A
7.	13/5-18	kegiatan dalam proses penelitian		A
8.	15/5-18	kegiatan penelitian dan kegunaan informasi		A



No.	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1.	7/7-2018	Acc proposal		A
2.	11/8-2018	Metodologi penulisan		A
3.	14/9-2018	BAB I		A
4.	29/9-2018	BAB II		A
5.	15/10-2018	BAB III		A
6.	20/10-2018	BAB IV		A
7.	18/11-2018	BAB V		A
8.	19/11-2018	Acc skripsi		A